

**PERKEMBANGAN PENGUNJUNG DI MUSEUM  
MPU TANTULAR TAHUN 2009-2015**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Program Studi Sejarah Peradabaan Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh:

Niswatun Nurol Khamidah

NIM U20184044

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA  
JANUARI 2023**

**PERKEMBANGAN PENGUNJUNG DI MUSEUM**

**MPU TANTULAR TAHUN 2009-2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Humaniora (S.Hum)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Oleh:

Niswatun Nurol Khamidah  
NIM U20184044

Disetujui Pembimbing



Mawardi Purbo Sanjoyo, M.A

NIP. 19900528 201801 100

PERKEMBANGAN PENGUNJUNG DI MUSEUM  
MPU TANTULAR TAHUN 2009-2015

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Hari: Rabu  
Tanggal: 4 Januari 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Win Ushuluddin, M. Hum  
NIP. 19700118 2008011012

Sekretaris



Muhammad Arif Mustaqim, S.Sos., M.Sosio  
NUP. 201603138

Anggota:

1. Dr. Akhiyat, S.Ag., M.Pd.
2. Mawardi Purbo Sanjoyo, M.A.

(  )  
(  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora



  
Prof. Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si  
NIP. 19721208 199803 1 001

KH





## PERSEMBAHAN

### **Skripsi ini dipersembahkan kepada:**

1. Kedua orang tua saya (Bapak Munir dan Ibu Shofi) yang selalu memberikan motivasi serta doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah Swt, memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan ini dan juga seluruh keluarga penulis yang telah memberikan motivasi tanpa henti.
2. Adik kandung saya (Muhammad Baithul Athiq) yang telah memberikan motivasi dan doa di setiap harinya.
3. Untuk kampus tercinta UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Perkembangan Pengunjung di Museum Mpu Tantular Tahun 2009-2015”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Terselesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan Program Sejarah.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Prof. Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si dan seluruh jajaran Dekanat yang lain telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ketua Jurusan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Dr. Win Usuluddin, M.Hum atas bimbingan dan motivasi yang telah disampaikan selama proses perkuliahan.
4. Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam Dr. Akhiyat, S.Ag., M.Pd atas bimbingan, motivasi serta semangat yang telah disampaikan selama proses perkuliahan.
5. Dosen Pembimbing Mawardi Purbo Sanjoyo, M.A yang selalu memberikan motivasi dan semangat agar penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi

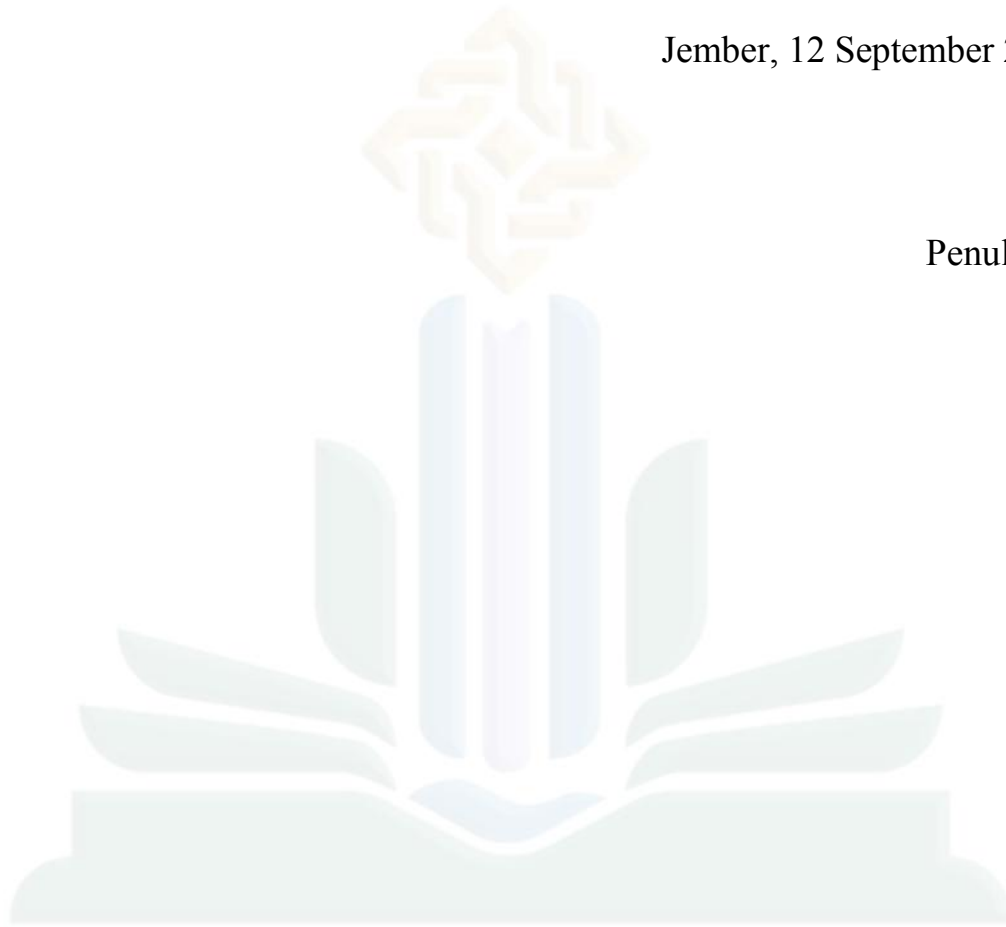
ini. tanpa bimbingan, bantuan, saran dan semangat dari beliau penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan.

6. Seluruh dosen di Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas informasi dan saran yang telah diberikan sehingga dapat membantu penulis mulai dari awal kuliah hingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh pegawai dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas informasi yang telah diberikan untuk membatu penulis mulai dari awal kuliah hingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepala Seksi Preparasi dan Bimbingan Edukasi Museum Mpu Tantular Bapak Sadari yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Seluruh staff dan karyawan Museum Mpu Tantular yang sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta membantu dalam penyelesaian terhadap penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan, semangat dan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada Umi Sayyadah yang telah senantiasa menemani penulis melakukan penelitian serta memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman Program Studi Sejarah Peradaban Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saling memberikan dukungan dan semangat selama dibangku perkuliahan.

Terimakasih yang telah memberikan dukungan dan motivasi, segala doa yang baik akan dibales oleh Allah SWT. Segala kekurangan atau kesalahpahaman yang disengaja atau tidak penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan khususnya mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Jember, 12 September 2022

Penulis



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## ABSTRAK

**Niswatun Nurol Khamidah. 2022.** *Perkembangan Pengunjung di Museum Mpu Tantular Tahun 2009-2015.*

Museum menurut PP No. 66 tahun 2015 adalah lembaga yang berfungsi untuk melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi dan mengomunikasikannya kepada masyarakat. salah satu museum yang mengacu terhadap peraturan ini adalah Museum Mpu Tantular Sidoarjo Provinsi Jawa Timur, Museum Mpu Tantular berperan sebagai sarana edukasi dan pariwisata bagi seluruh masyarakat Sidoarjo. Adanya Museum Mpu Tantular di Sidoarjo bisa menambah wawasan sejarah dan budaya terhadap masyarakat sekitar.

Fokus penelitaian ini adalah: 1). Bagaimana Sejarah Berdirinya Museum Mpu Tantular? 2). Bagaimana Perkembangan Pengunjung di Museum Mpu Tantular ditahun 2009-2015?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana sejarah berdirinya Museum Mpu Tantular. Selain mendeskripsikan sejarah berdirinya Museum Mpu Tantular, penelitian ini juga mendeskripsikan perkembangan pengunjung Museum Mpu Tantular tahun 2009-2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan cara mengumpulkan data, gambar dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini yaitu informan yang mengetahui penelitian ini, seperti Staff Museum Mpu Tantular, Ketua Seksi Preparasi dan Bimbingan Edukasi dan lain-lain. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, dokumenter, observasi dan analisis datanya menggunakan analisis interpretasi atau sejarah.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu Museum Mpu Tantular adalah museum yang awalnya didirikan oleh Von Faber sebelumnya bernama Stedelijh Historsch yang dulunya hanya menyajikan koleksi-koleksi mengenai pengetahuan Surabaya di ruang kecil. Tahun 1975 museum ini berganti nama menjadi Museum Negeri Mpu Tantular hingga saat ini. Adanya agenda dari Bapak President Susilo Bambang Yudhyono di tahun 2010-2015 dengan gerakan ayo berkunjung ke museum, Museum Mpu Tantular mengalami peningkatan jumlah kunjungan yang sangat baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**Kata kunci:** *Museum Mpu Tantular, Perkembangan Pengunjung*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

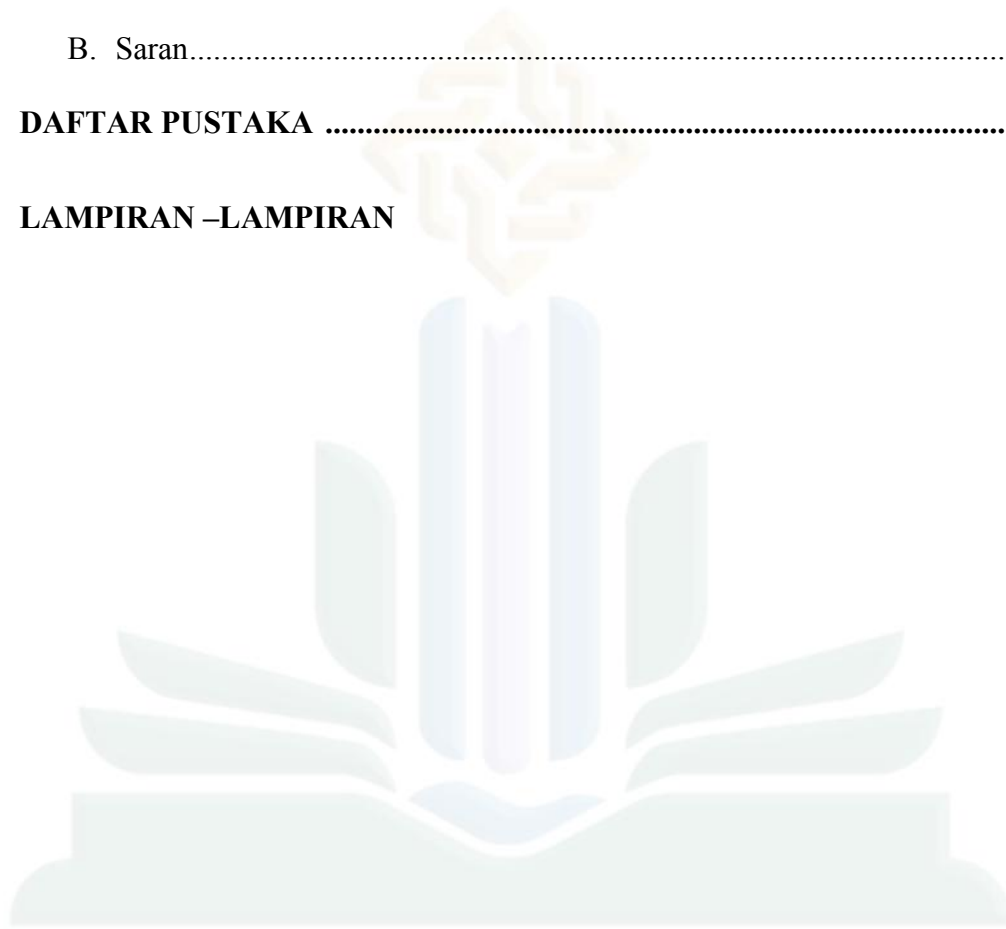
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Studi Terdahulu .....	7
G. Kerangka Konseptual .....	15

H. Metode Penelitian .....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II SEKILAS LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Sejarah Berdirinya Museum Mpu Tantular .....	26
B. Kajian Teori .....	56
<b>BAB III PERKEMBANGAN PENGUNJUNG DAN KOLEKSI MUSEUM MPU TANTULAR.....</b>	<b>43</b>
A. Perkembangan Pengunjung di Museum Mpu Tantular Tahun 2009- 2015.43	
B. Koleksi di Museum Mpu Tantular .....	56
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN UPAYA DALAM MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG KE MUSEUM MPU TANTULAR .....</b>	<b>71</b>
A. Fasilitas Yang Dapat Digunakan Oleh Pengunjung Museum Mpu Tantular .....	71
B. Upaya Museum Mpu Tantular Untuk Menarik Minat Pengunjung Museum.....	104
C. Informasi Museum Mpu Tantular Bagi Para Pengunjung .....	99
D. Kegiatan Pameran Museum Mpu Tantular Tahun 2009-2015.....	100
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103

B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN –LAMPIRAN</b>	



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah negara yang memiliki beragam warisan budaya dan aset sejarah berharga bagi bangsa Indonesia. Awalnya, keberadaan museum belum bisa diterima sepenuhnya oleh masyarakat karena mereka berfikir bahwa museum adalah tempat untuk menyimpan dan melestarikan benda-benda sejarah warisan budaya leluhur bangsa Indonesia. seiring berjalanya waktu, fungsi museum semakin berkembang menjadi lebih dikenal oleh masyarakat sebagai sarana edukasi dan pariwisata. Menurut UU No. 5/1992 mengenai Benda Cagar Budaya pasal 22 ayat 1 dan Implementasi PP No. 10/1993 pasal 36 menjelaskan bahwa bahwa benda cagar budaya dapat disimpan atau dilestarikan di museum hingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan agama, sosial, pariwisata, ilmu pengetahuan, kebudayaan dan pendidikan.

Museum di Indonesia tersebar di berbagai wilayah Provinsi salah satu yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur dikenal dengan Museum Mpu Tantular. Museum Mpu Tantular merupakan UPT (Unit Pelaksanaan Tugas) dari Dinas Kebudayaan Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Timur yang terletak di Jalan Raya Buduran, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Sebelum di Sidoarjo museum tersebut terletak di Surabaya. awalnya museum tersebut dikenal dengan nama *Stedelijk Historisch* Museum Surabaya yang didirikan oleh Godfried Hariowald Von Faber pada tahun 1933. Museum tersebut awal mula dibuka di sebuah tempat yang sangat kecil yaitu di sebuah ruangan di Readhuis Ketabang. Sepeninggalan Von Faber museum tersebut berada di bawah Yayasan Pendidikan Umum dan museum tersebut resmi dibuka secara umum pada tanggal 23 Mei

1973 dan meresmikan museum tersebut dengan nama “Museum Jawa Timur”, akan tetapi pada tanggal 12 Agustus 1977 Museum Jawa Timur berganti nama dengan “Museum Negeri Mpu Tantular”<sup>1</sup> yang banyak dikenal oleh seluruh masyarakat dan para pelajar.

Museum Mpu Tantular memiliki berbagai macam koleksi sejarah dan warisan budaya seperti Geologi, Biologi, Etnografi, Arkeologi, Histori, Numismatik dan Heraldika, Filologi, Keramik, Seni Rupa dan Teknologi.<sup>2</sup> Di berbagai sudut ruangan koleksi terdapat penjelasan dan nama-nama koleksinya yang bertujuan untuk mempermudah para pengunjung untuk mengetahui nama koleksi tersebut beserta penejelasannya, bahasa yang digunakannya adalah bahasa Indonesia dan Inggris. Selain sebagai sarana pembelajaran dan wisata, Museum tersebut juga memiliki berbagai macam kegiatan didalamnya diantaranya yaitu kegiatan pameran, seminar, membuat dan lain-lainnya.<sup>3</sup>

Dengan pemikiran dan perkembangan di era modern fungsi museum semakin di kenal oleh seluruh masyarakat Indonesia bahwasannya museum bisa dijadikan sebagai sarana wisata dan edukasi. Dan seluruh masyarakat bangsa Indonesia bisa sepenuhnya menerima keberadaan museum dari segala sisi positif maupun negatif. Hingga museum selalu banyak pengunjung di setiap tahunnya mulai dari kegiatan edukasi, pameran, wisata dan lain-lainnya. Akan tetapi, Museum Mpu Tantular mengalami penurunan pengunjung sebelum tahun 2010-2015 yang disebabkan kurangnya kesedian koleksi yang disajikan oleh staff Museum Mpu Tantular berakibat banyak para pengunjung yang merasa kecewa

---

<sup>1</sup> Dwi Wijayanti., “Museum Mpu Tantular Sebagai Sarana Edukatif Kultural Tahun 2004-2010,” *Jurnal Pendidikan Sejarah*, no. 02 (Juni 2010):12, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj83IvS4fH6AhXBkuYKHaMRDbkQFnoECBMQAO&url=https%3A%2F%2Fjurnalmahasiswa.unesa.ac.id%2Findex.php%2F29%2Farticle%2Fview%2F7567&usg=AOvVaw2KN8ddqPzNsJMjV4oiRtpL>

<sup>2</sup> Bu Ari, di wawancara, 08 Juni 2022.

<sup>3</sup> Bapak Sadari, wawancara, 11 April 2022.

selain itu, penatan koleksi di Museum Mpu Tantular belum tertata rapi karena kurangnya staf museum atau kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia).<sup>4</sup>

Namun di tahun 2010-2015 Museum Mpu Tantular mengalami perkembangan yang sangat baik dalam kategori kunjungan museum. Karena adanya pernyataan yang dinyatakan oleh Bapak President Susilo Bambang Yudhyono bahwasanya kegiatan kunjungan ke museum diwajibkan bagi para pelajar dari kalangan TK, SD, SMP, SMA dan Mahasiswa.<sup>5</sup> dengan adanya pernyataan tersebut memberikan dampak yang positif di berbagai sektor baik itu sektor politik, sosial, ekonomi dan edukasi. Sebelum adanya kegiatan tersebut, jumlah kunjungan di Museum Mpu Tantular hanya berjumlah sekitar 120 ribu orang setelah adanya kegiatan tersebut kunjungan di museum mengalami peningkatan yang drastis berjumlah sekitar 200 ribu orang.<sup>6</sup>

Dengan banyaknya orang yang melakukan kunjungan ke museum akan bisa menambah wawasan kepada anak-anak mengenai sejarah dan juga bisa digunakan sebagai sarana wisata yang memiliki nilai edukasi didalamnya. Dengan adanya wajib kunjungan ke museum membuat semua orang mengerti bahwasanya belajar sejarah bukan hanya bisa dilakukan di sekolah atau melihat dari gambarnya akan tetapi bisa dilakukan secara visual atau dapat melihat secara langsung peninggalan-peninggalan sejarah dari segi bentuknya atau penulisannya. Perkembangan pengunjung di museum membuat semua masyarakat atau warga menyadari bahwa penting kegiatan kunjungan museum tersebut dilakukan agar anak-anak semakin bersemangat dalam hal untuk mengetahui benda-benda sejarah. Dengan membaca penulisan ini, masyarakat akan mengetahui jumlah kunjungan museum di tahun 2009-2015 karena di tahun tersebut ada kegiatan wajib kunjungan ke museum. Selain mengetahui jumlahnya, pembaca akan mengetahui secara detail mengenai peningkatan

---

<sup>4</sup> *Ibid*, 11 April 2022.

<sup>5</sup> *Ibid*, 13 April 2022.

<sup>6</sup> *Ibid*, 14 April 2022.

jumlah kunjungan secara rinci dan detail di karenakan dalam penulisannya telah di pisahkan antara kunjungan pelajar, umum, orsos dan asing agar mempermudah para pembaca untuk membaca tulisan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Sidoarjo yang lebih tepatnya di Museum Mpu Tantular yang terletak di Jalan Raya Buduran, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Bertujuan agar masyarakat mengetahui jumlah kunjugan di museum secara baik dan teliti. Berdasrkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk mengambil tema penelitian dengan judul ***“PERKEMBANGAN PENGUNJUNG MUSEUM MPU TANTULAR TAHUN 2009-2015”***

### **B. Fokus Penelitian**

Pada bagian fokus penelitian adalah pengembangan dari uraian konteks penelitian yang menunjukkan bahwa penelitian yang telah dijabarkan belum terjawab atau masih belum terpecahkan. Adapun rumusan masalah yang akan disajikan oleh peneliti/penulis ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Museum Negeri Mpu Tantular?
2. Bagaimana perkembangan pengunjung museum di Museum Negeri Mpu Tantular ditahun 2009-2015 ?

### **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian tersebut di Museum Mpu Tantular yang terletak di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus pembahasan penelitian yang dibatasi pada wilayah dan waktu tertentu dengan batasan spasial dan temporal. Dalam penelitian ini ruang lingkup yang akan diambil oleh peneliti yaitu perkembangan pengunjung di Museum Mpu Tantular di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2009 hingga 2015.



#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat suatu tujuan tertentu yang mana agar dapat memperoleh sesuatu yang di inginkan. Adapun tujuan penulis dalam penelitian tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Museum Negeri Mpu Tantular.
2. Untuk mengetahui perkembangan pengunjung museum di Museum Negeri Mpu Tantular dari tahun 2009-2015.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang memiliki tujuan seperti yang disebutkan di atas, maka di harapkan untuk dapat memberikan manfaat berupa :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai perkembangan pengunjung di Museum Mpu Tantular dari tahun 2009-2015.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dengan meneliti Museum Mpu Tantular, penulis akan memperoleh pengetahuan baru mengenai perkembangan pengunjung di museum. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menerapkan berbagai teori yang telah didapat oleh peneliti selama dibangku perkuliahan.

- b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan semua masyarakat semakin tertarik untuk berkunjung ke museum. Agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan pengunjung Museum Mpu Tantular dari tahun 2009-2015.

c. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber baru dalam pengetahuan mengenai perkembangan pengunjung di Museum Mpu Tantular dari tahun 2009-2015. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi inspirasi untuk menulis karya ilmiah yang sejenis kedepannya.

## **F. Studi Terdahulu**

Penelitian terdahulu atau studi terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru dalam penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. penelitian terdahulu bisa diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis atau jurnal. Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abas Amirudin dari Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2009. Dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, studi dokumen dan studi pustaka. yang berjudul “Potensi Museum Negeri Mpu Tantular Sebagai Daya Tarik Wisata di Jawa Timur.” Penelitian tersebut menjelaskan mengenai potensi yang dimiliki oleh Museum Mpu Tantular yang digunakan sebagai daya tarik wisata di kawasan Jawa Timur. Dan dalam pembahasannya meliputi beberapa hal yaitu latar belakang yang menjelaskan perkembangan zaman yang semakin meningkat sehingga membuat masyarakat tidak tertarik dengan adanya kegiatan berwisata ke museum dan juga masyarakat mengabaikan nilai-nilai sejarah yang ada didalam museum. Sehingga masyarakat sekarang lebih

tertarik dengan teknologi yang semakin berkembang. Oleh karena itu museum tersebut harus bersaing dalam melakukan pengelolaan agar bisa menarik minat masyarakat untuk melakukan kegiatan tersebut yang dimana bisa menjadikan sebagai sarana rekreasi atau pembelajaran. Selain itu di dalam penelitiannya juga menjelaskan sejarah berdirinya museum, letak geografik, koleksi, upaya pengembangan museum, kegiatan pembelajaran edukatif kultural dan lain-lainnya. persamaan penelitian yang ditulis oleh Amirudin dengan penelitian ini adalah lokasi penelitiannya yang dilakukan di Museum Mpu Tantular. Sedangkan, perbedaannya dapat dilihat dari fokus penelitiannya. Penelitian ini berfokus kepada perkembangan pengunjung di museum yang tergolong dari jumlah kunjungannya di setiap tahunnya. Sementara penelitian Abas Amirudin berfokus kepada promosi untuk masyarakat agar masyarakat bisa tertarik dengan wisata sejarah meskipun di era teknologi. penelitian yang di tulis oleh Abas Amirudin dijadikan bahan referensi oleh penelitian ini.

2. Karya ilmiah yang ditulis oleh Dwi Wijayanti dari Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya tahun 2014. Dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian sejarah yang dalam artinya metode tersebut menggunakan teknik pengujian dan analisis sumber atau laporan di masa lampau secara kritis. berjudul “Museum Mpu Tantular Sebagai Sarana Edukatif Kultural Tahun 2004-2010.” Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai kegiatan Edukatif Kultural yang dijadikan sebagai sarana pembelajaran di Museum Mpu Tantular. Dalam pembahasannya meliputi beberapa hal yaitu latar belakang, yang menjelaskan mengenai manfaat dari adanya kegiatan edukatif kultural. Dengan adanya kegiatan tersebut membuat museum mengalami peningkatan pengunjung baik yang di dalam museum atau yang di luar museum. Selain itu, banyak masyarakat yang memandang museum hanya sebelah mata yang hanya berfungsi sebagai tempat peninggalan benda-benda bersejarah dengan adanya kegiatan tersebut

membuat masyarakat memahami bahwa museum memiliki fungsi yang lain yaitu sebagai sarana belajar, rekreasi sejarah dan lain-lainnya. dalam karya ilmiah tersebut bukan hanya membahas mengenai kegiatan tersebut akan tetapi juga menjelaskan dampaknya dan koleksi-koleksi yang ada di museum. Perbedaan dari penelitian yang ditulis oleh Dwi Wijayanti yaitu terletak di pembahasannya di mana pembahasannya mengenai kegiatan edukatif kultural yang dimiliki oleh museum. Sementara penelitian ini, menjelaskan jumlah kunjungan di museum yang dapat dilihat melalui sebuah tabel. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dwi Wijayanti adalah lokasi penelitiannya yang sama dilakukan di Museum Mpu Tantular dan metode yang digunakan juga sama, sama-sama menggunakan metode sejarah. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wijayanti dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian ini.

3. Karya ilmiah yang ditulis oleh Muhammad Sabikhis dari Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya tahun 2021. Dalam penulisannya menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan hasil dari jawaban dan responde terhadap judul penelitian tersebut yang didapat dari hasil wawancara dengan informan penelitian. Berjudul “Identifikasi Minat Pengunjung Museum Mpu Tantular Terhadap Permainan Tradisional di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.” Pembahasannya adalah tentang daya tarik pengunjung museum mengenai permainan tradisional yang ada di museum dan juga respon pengunjung. Sehingga banyak pengunjung yang tertarik terhadap permainan tradisional tersebut dan juga menjelaskan mengenai pentingnya permainan tradisional terhadap motorik anak-anak. agar generasi muda dapat melestarikan dan memainkan permainan tradisional. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Muhammad Sabikhis yaitu lokasi penelitiannya yang sama-sama dilakukan di museum dan membahas mengenai pengunjung museum. Sementara, perbedaan penelitian yang ditulis oleh Muhammad

Sabikhis dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya yang dimana penelitian ini menjelaskan perkembangan pengunjung di museum dengan kategori jumlah kunjungan sedangkan penelitian yang ditulis oleh Muhammad Sabikhis lebih terfokuskan mengenai pendapat para pengunjung setelah melakukan kunjungan tersebut dan konteks penelitiannya lebih terarah terhadap permainan tradisional yang ada di Museum Mpu Tantular.

4. Skripsi karya Deby Ramadhanti dari Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga Surabaya tahun 2018. Berjudul “Pariwisata Ramah Disabilitas (Studi Deskriptif Tentang Penyediaan Layanan Bagi Peyandang Difabel Di Museum Negeri Mpu Tantular, Sidoarjo).” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, studi dokumen dan studi pustaka. Melalui penelitian ini menjelaskan fasilitas yang dimiliki oleh museum bagi orang peyandang difabel. Fasilitas yang disediakan oleh museum untuk kenyamanan para pengunjung peyandang difabel, salah satu fasilitas yang dimiliki oleh museum yaitu fasilitas gedung tuna netra. Gedung tersebut dibangun untuk difabel tuna netra disana mereka juga bisa memegang atau meraba benda-benda bersejarah yang dimiliki oleh museum. Selain menjelaskan fasilitas bagi peyandang difabel, dalam penelitiannya juga menjelaskan sejarah, koleksi-koleksi, fungsi dari gedung peyandang difabel, dan fasilitas. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Deby Ramadhanti dengan penelitian ini adalah fokus penelitian ini lebih tertuju terdapa semua masyarakat atau pelajar yang melakukan kunjungan yang dapat dilihat dari jumlah kunjungannya. Sedangkan, penelitian yang ditulis oleh Deby Ramadhanti yaitu fokus penelitiannya yang terarah terhadap para pengunjung yang memiliki kebutuhan khusus atau peyandang difabel. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Deby Ramadhanti adalah lokasi penelitian yang sama dilakukan di Museum Mpu

Tantular. Penelitian yang ditulis oleh Deby Ramadhani dijadikan sebagai bahan referensi oleh penelitian ini.

5. Karya ilmiah yang ditulis oleh Mifta Alifia dari Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Surabaya. Berjudul “Peranan Museum Mpu Tantular Dalam Melestarikan Koleksi Warisan Budaya Tahun 2004-2014”. Dalam penelitian tersebut penulis menggunakan metode penelitian sejarah yang artinya metode tersebut menggunakan teknik pengujian dan analisis sumber atau laporan di masa lampau secara kritis. Pembahasan dalam penelitian ini adalah menjelaskan tentang koleksi yang ada di Museum Mpu Tantular dari awal keberadaan museum tersebut hingga museum tersebut berpindah tempat di Sidoarjo. Dari segi display atau penataan koleksi hingga upaya untuk melestarikan koleksi budaya tersebut. selain itu, didalamnya juga menjelaskan jumlah koleksi yang dimiliki oleh museum di tahun tersebut dan menjelaskan tentang adminitrasi koleksi yang dilakukan oleh staf museum. Selain menjelaskan koleksi budaya penelitian tersebut juga menjelaskan mengenai kunjungan museum yang dilakukan di tahun tersebut. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Mifta Alifia adalah dari segi fokus penelitiannya, penelitian ini menjelaskan tentang perkembangan pengunjung museum dari tahun 2009-2015 yang dipengaruhi oleh faktor politik. Sedangkan, penelitian yang ditulis oleh Mifta Alifia membahas mengenai koleksi yang ada di museum dari segi jenisnya, jumlahnya, dan lain-lainnya. persamaan dari penelitian yang ditulis oleh Mifta Alifia dengan penelitian ini adalah metode yang digunakannya sama-sama menggunakan metode sejarah.
6. Skripsi karya Rafi Mahligai Zekri dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi. Berjudul “Perkembangan dan Pengelolaan Museum Tan Malaka 2008-2018”. Dalam penelitian

tersebut membahas mengenai perkembangan Museum Tan Malaka dari segi sejarah berdirinya, koleksi, bangunan dan lain-lainnya, serta pengelolannya. Didalamnya dijelaskan secara detail dan terperinci dari awal terbentuknya museum tersebut hingga peresmian yang tidak pernah diperhatikan oleh pemerintahan sehingga museum tersebut mengalami kondisi yang sangat buruk karena kurangnya dana dan perhatian dari pemerintahan. Sesungguhnya museum tersebut sangat berguna bagi masyarakat disana untuk mengetahui barang-barang milik Tan Malaka agar generasi selanjutnya bisa lebih mengenal mengenai sejarah yang ada di negara Indonesia. sehingga pengelolaan museum tersebut tetap sama hingga tahun 2018, meskipun telah dapat perhatian dari pemerintahan daerah.

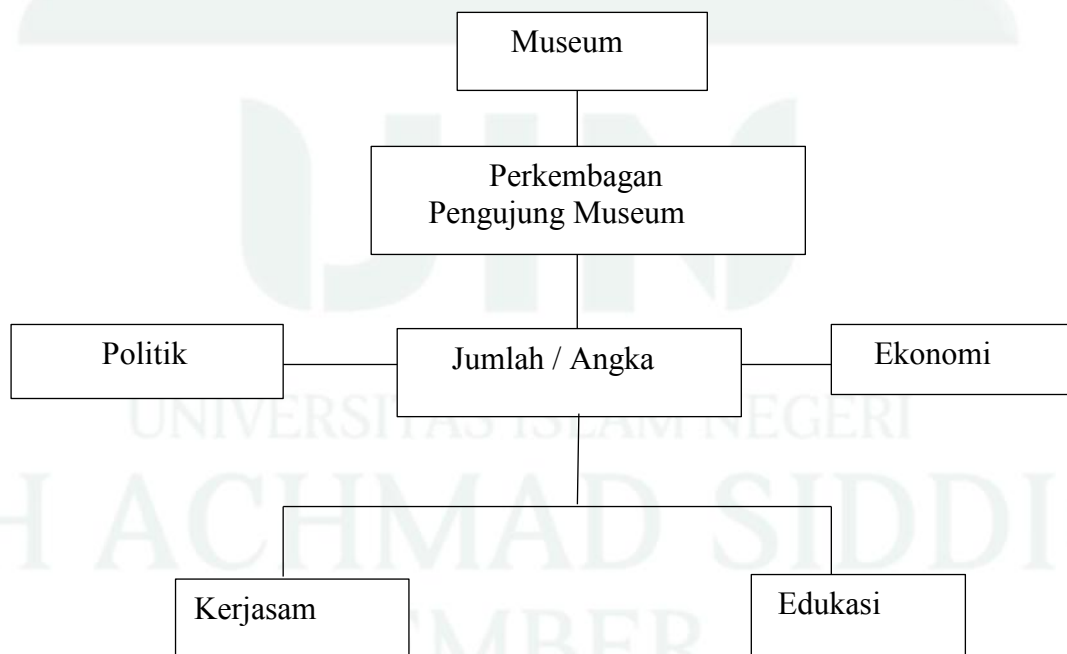
Perbedaan penelitian ini dengan penelitaian yang ditulis oleh Rafi Mahligi Zekri adalah penelilitain ini lebih fokus mengenai perkembangan pengunjung museum dalam segi jumlah sedangkan, penelitian Rafi Mahligi Zekri lebih terfokuskan mengenai perkembangan dan peneglolan museum tersebut dari segi berdirinya, koleksi dan lain-lainnya. persamaan penelitian Rafi Mahligi Zekri dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan sama menggunakan metode penelitian sejarah.

### **G. Kerangka Konseptual**

Museum adalah tempat untuk menyimpan dan melestarikan bendabenda bersejarah agar tetap terjaga dengan aman dan baik. Selain itu, museum sendiri tidak bertujuan untuk mencari keuntungan akan tetapi museum siap untuk melayani masyarakat atau para pelajar yang melakukan kunjungan ke museum. Museum merupakan tempat alternatif untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan wisata yang banyak dilakukan oleh masyarakat sekitar atau para pelajar dengan cara melakukan kunjungan ke museum.

Museum Mpu Tantular merupakan museum yang dijadikan sebuah tempat untuk belajar atau wisata dengan cara berkunjung ke museum yang telah dilakukan oleh

masyarakat sekitar dan para pelajar selain mereka, kunjungan tersebut juga dilakukan oleh orang-orang asing dan organisasi. Dengan adanya kegiatan kunjungan ke museum membuat semua masyarakat mengetahui lebih banyak mengenai peninggalan benda-benda bersejarah. Kunjungan museum mengalami perkembangan yang sangat baik yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, kerjasama, edukasi dan politik akan tetapi, perkembangan tersebut bisa terjadi dikarenakan adanya gerakan yang dilakukan oleh Bapak Presiden merupakan faktor politik. Jumlah pada kegiatan kunjungan museum mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun bukan hanya dari faktor politik, akan tetapi kerjasam, ekonomi dan edukasi turut adil dalam mengembangkan kegiatan kunjungan ke museum. Manfaat dari kunjungan museum yaitu agar semua masyarakat akan lebih semangat dalam mengenal bendabenda sejarah dan bisa melihat secara langsung benda-benda tersebut. Oleh karena itu kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun seperti di bawah ini:





## H. Metode Penelitian

Arti dari sejarah adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masa lalu dan tidak bisa diulang kembali. Untuk itu diperlukannya penatan ulang terhadap kejadian di masa lalu pada objek fenomena yang diteliti dengan menggunakan prosedur-prosedur ilmiah yang mendukung agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Agar bisa terwujud maka perlu melakukan pengamatan atau penelitian yang sesuai dengan prosedur ilmiah untuk menganalisis dan mengarahkan dalam penyusunan bidang ilmu.<sup>7</sup>

Sejarah merupakan bidang ilmu karena di dalam sejarah memiliki beberapa unsur yang dapat disimpulkan bahwa sejarah sebagai ilmu dengan adanya objek, metode, susunan yang sistematis, teori dan pendekatan ilmiah. Oleh karena itu, sejarah adalah sebuah penggambaran suatu peristiwa di masa lampau dengan cara menganalisis dan menyusun fakta-fakta sejarah berdasarkan komponen yang mendukung dalam kajian tersebut. Dalam hal ini kajian sejarah perlu bantuan metodologi penelitian untuk membantu dalam proses penganalisisan dan penyusunan secara teliti dan cocok dengan objek kajian yang dipilih.<sup>8</sup>

Kata metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang artinya cara atau prosedur.<sup>9</sup> Pengertian dari metodologi adalah cara atau prosedur untuk mendapatkan objek atau untuk mengerjakan sesuatu dalam suatu sistem yang teratur. Dalam penelitian dan penulisan sejarah dilakukan secara ilmiah oleh karena itu, penulisan sejarah menggunakan metodologi sejarah. Metodologi sejarah adalah suatu kumpulan yang sistematis dari aturan-aturan yang dimaksud untuk membantu dengan secara efektif dalam pengumpulan bahan-bahan sumber sejarah, dalam menilai atau menguji sumber-sumber itu secara kritis dan menyajikan suatu hasil dalam bentuk tulisan dari hasil yang telah dicapai.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Sulasman, *Metodelogi Penelitian Sejarah: Teori, Metode, Contoh Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 27-28.

<sup>8</sup> Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT Gramedia, 1992), 02-03.

<sup>9</sup> Sumargono, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Kalimantan Tengah: Lakeisha, 2019), 02.

<sup>10</sup> Wasino dan Endah Sri Hartatik, *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset Hingga Penulisan* (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018), 11.

Dalam melakukan kegiatan metodologi sejarah adapun beberapa tahapan yang perlu dilakukan diantaranya, yaitu: Pemilihan Topik, Heuristik, Verifikasi, Interpretasi dan Histiografi. Penulis menggunakan metodologi tersebut dalam membantu proses penganalisan dan penulisan peristiwa di masa lampau . berikut penjelasan mengenai lima proses dalam metodologi penelitian sejarah :

#### 1. Pemilihan Topik Penelitian

Tahapan pemilihan topik merupakan proses dimana penulis menentukan arah mana yang akan ditempuh dan topik pembahasan apa yang akan diambil dalam penelitiannya. Topik diambil dan dipilih berdasarkan kedekatan emosional dan kedekatan intelektual.<sup>11</sup> Dua syarat tersebut sangat penting, karena seseorang hanya akan bekerja dengan baik ketika dia senang dan mampu. Penulis menggunakan kedekatan Intelektual yang dimana penulis membaca referensi-referensi dari beberapa jurnal, skripsi dan buku sebelum menentukan judul penelitian. Sedangkan pendekatan emosional adalah pilihan topik penelitian berdasarkan tempat tinggal penulis yang akan menulis sejarah daerahnya sendiri. sehingga penulis akan lebih mudah untuk mengenal objek penelitian.<sup>12</sup>

Melalui pendekatan tersebut, data atau sumber yang dibutuhkan penulis bisa didapatkan melalui wawancara dan studi pustaka. Penulis memilih topik penelitian mengenai perkembangan pengunjung di museum, karena adanya perkembangan pengunjung museum di tahun 2009-2015. Penulis memilih melakukan penelitian di Museum Mpu Tantular Sidoarjo dikarenakan adanya penemuan benda-benda bersejarah dari zaman HinduBudha, Fosil manusia purba, seni rupa dan lain-lainnya. banyaknya penemuan atau keloksi benda-benda bersejarah di museum tersebut

---

<sup>11</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), 70.

<sup>12</sup> *Ibid*, 70.

membuat para pengunjung semakin tertarik untuk melakukan kunjungan di museum tersebut, karena para pengunjung memiliki rasa penasaran yang sangat besar terhadap koleksi-koleksi yang telah disediakan. Penulis memilih topik pengunjung museum di tahun 2009-2015 karena di tahun tersebut Museum Mpu Tantular mengalami perkembangan yang pesat dalam kategori kunjungan. Sebabnya dalam tahun 2009-2015 adanya kegiatan wajib kunjungan yang diucapkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhono, dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat atau para pelajar memiliki pemikiran yang lain mengenai keberadaan museum. Bahwasanya museum bukan hanya tempat untuk belajar akan tetapi museum juga bisa dijadikan sebagai sarana berwisata.

## 2. Heuristik/Pengumpulan Data

Setelah pemilihan topik, tahap selanjutnya yaitu Heuristik. Heuristik adalah mengumpulkan data atau menentukan sumber, yang dimaksud dari menentukan sumber yaitu materi sejarah yang telah tersebar dan teridentifikasi seperti catatan, reruntuhan atau bekas-bekas bangunan di masa lampau.<sup>13</sup> Menulis sejarah tidak mungkin dilakukan tanpa adanya sumber sejarah.

Tahap pengumpulan data dan sumber dalam penelitian ini menggunakan media wawancara/sumber lisan. yang artinya penelitian ini menggunakan pedoman sumber lisan yang berupa wawancara. Yang dimaksud penelitian ini dilakukan dengan cara turun lapangan atau terjun secara langsung terhadap objek penelitian. Sumber data yang diambil dinilai sangat penting karena tanpa adanya sumber data yang didapat maka sejarah tidak akan bisa dibaca. Sumber data yang diambil peneliti atau penulis dibagi menjadi dua, diantaranya yaitu:

---

<sup>13</sup> Sumargono, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Kalimantan Tengah: Lakeisha, 2019), 09.

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang waktu pembuatannya tidak jauh dari waktu terjadinya peristiwa, atau sumber data yang didapat secara langsung dari lapangan seperti seseorang yang menyaksikan atau mengalami peristiwa tersebut. Sebagai sumber sejarah, sumber primer yang harus dicari terlebih dahulu karena sumber tersebut yang sangat penting dan valid.

Sumber data primer yang menjadi acuan dalam penulisan ini adalah sumber lisan yang berupa wawancara. Dengan cara penulis langsung mendatangi Museum Mpu Tantular untuk mencari informasi mengenai perkembangan pengunjung Museum Mpu Tantular di Sidoarjo pada tahun 2009-2015 dan melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yang memiliki kaitannya dengan perkembangan pengunjung di tahun 2009-2015. Kegiatan wawancara tersebut agar penulis bisa mendapatkan fakta-fakta aktual dan berbagai penjelasan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapat dari kesaksian orang lain atau sumber yang didapat dari orang yang tidak lihat secara langsung peristiwa tersebut. Dan sumber data sekunder bisa juga disebut sebagai sumber data pendukung dari sumber data primer. Sumber data sekunder yang berkaitan dengan topik penulisan dalam skripsi ini adalah beberapa skripsi, jurnal dan buku panduan yang ada di Museum Mpu Tantular Sidoarjo.

### 3. Kritik Sumber (Verifikasi)

Setelah mengetahui topik penelitian dan telah mengumpulkan berbagai sumber, maka langkah berikutnya yaitu Kritik Sumber atau Verifikasi Sumber. Kritik sumber adalah suatu cara untuk menganalisis dan mencari suatu sumber untuk memperoleh

kevalidan sumber yang dibutuhkan, dalam hal ini dilakukan dengan cara uji kevalidan untuk mengetahui data atau sumber tersebut akurat atau tidak.<sup>14</sup> Hal ini dilakukan agar penulis tidak begitu saja menerima sumber atau data yang tidak valid atau akurat. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu kritik eksternal dan kritik internal.

Dalam melakukan pengujian dengan kritik internal penulis menggunakan cara dengan membandingkan sumber atau data satu dengan yang lainnya yang kemudian dihubungkan dengan sumber yang berhubungan, baik dari sumber lisan dengan lisan yang lainnya, sumber tertulis dengan tertulis yang lainnya atau sumber lisan dengan sumber tertulis yang berkaitan dengan sumber atau data tentang sejarah dan perkembangan pengunjung Museum Mpu Tantular di Sidoarjo. Sumber atau data yang berupa dokumen, wawancara dan lain-lainnya dari narasumber yang telah di dapat oleh penulis tentang perkembangan pengunjung Museum Mpu Tantular yang akan dibandingkan dengan lainnya agar mendapatkan sumber atau data yang lainnya serta penjelasan yang dapat dipertanggung jawabkan. Sedangkan kritik eksternal adalah untuk menguji keaslian atau tidaknya sumber atau data yang dapat dilihat dari segi fisik yang telah didapat oleh penulis.

#### 4. Interpretasi (Penafsiran)

Interpretasi atau penafsiran adalah penafsiran dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan, atau kemampuan orang sejarawan dalam menguraikan fakta-fakta sejarah dengan pemahamannya atau gambaran sehingga membentuk sebuah rangkaian kejadian.<sup>15</sup> Sehingga interpretasi sering disebut sebagai bidang subjektivitas.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid, 11.

<sup>15</sup> Sulasman, *Metodelogi Penelitian Sejarah: Teori, Metode, Contoh Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 107-111.

<sup>16</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* ( Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), 78.

Dalam tahapan interpretasi, penulis menggunakan cara menganalisis dimana penulis akan menjelaskan sumber atau data yang telah di dapat. Dan kemudian penulis menyatukan sumber atau data sejarah yang telah di dapat agar bisa memberikan analisis yang telah tervalidasi oleh penulis.

#### 5. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Historiografi adalah proses terakhir dalam metodologi penelitian sejarah yang dimana proses tersebut mengerahkan daya pikirnya untuk menulis sejarah secara kritis yang didapat berdasarkan hasil analisis dan penelitiannya untuk dijadikan sebuah tulisan yang utuh dan baik. Dalam tahap tersebut ketika menulis sejarah memiliki aturan diantaranya yaitu memiliki bukti-bukti yang asli dan memiliki rujukan yang baik dan tepat seperti jurnal, skripsi, buku, artikel dan lain-lainnya. yang artinya penulis harus memberikan penjelasan dari tahap perancangan hingga tahap akhir secara detail dan rinci.

Setelah melaksanakan tahapan penafsiran sumber atau data mengenai sejarah dan perkembangan pengunjung Museum Mpu Tantular di Sidoarjo, di tahap selanjutnya penulis akan membuat sebuah tulisan karya ilmiah yang didalamnya akan dibagi menjadi lima bab yang berkaitan dengan skripsi tentang Perkembangan Pengunjung Di Museum Mpu Tantular Tahun 2009-2015.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **I. Sistematika Pembahasan**

BAB I: merupakan bab Pendahuluan yang didalamnya menulis mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi terdahul, kerangka konseptual, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: bab ini penulis akan menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang akan menjelaskan tentang sejarah berdirinya museum mpu tantular, latar belakang pemberian nama museum mpu tantular, letak geografis museum mpu tantular, tugas dan fungsi museum mpu tantular, biografi D. G. H. Von Faber pencetus museum mpu tantular, visi dan misi museum mpu tantular dan struktur organisasi museum mpu tantular.

BAB III: bab ini penulis akan menjelaskan mengenai perkembangan pengunjung di museum mpu tantular dari tahun 2009-2015 yang dari segi politik, edukasi, ekonomi dan sosial dan koleksi-koleksi yang dimiliki oleh museum mpu tantular dari segi jumlah dan jenis-jenisnya.

BAB IV: bab ini penulis menjelaskan mengenai fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh museum mpu tantular, kegiatan yang ada di museum mpu tantular dan informasi tentang harga tiket masuk museum mpu tantular.

BAB V: dalam bab ini berisi mengenai Penutup, penulis akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis mengenai kegiatan penelitian yang telah dipilih dan dilaksanakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### GAMBARAN SEKILAS LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Berdirinya Museum Mpu Tantular

Museum Mpu Tantular adalah salah satu museum yang tertua di Sidoarjo, dikarenakan keberadaannya sudah ada kurang lebih sejak 85 tahun. Museum tersebut dulunya dikenal dengan nama *Stedelijik Historisch Museum Soerabaia* yang didirikan oleh Godfried Hariowald von Faber, seorang warga Surabaya yang berkebangsaan Jerman pada tahun 1933. Awalnya museum tersebut hanya memamerkan koleksinya disebuah ruangan kecil di Readhuis Ketabang, atas kemurahan hati dan kebbaikannya seorang janda yang bernama Ny. Hang Tjong King yang bersedia memberika tempat atau bangunan untuk museum tersebut yang terletak di Jalan Tegal Sari sehingga museum tersebut pindah ke alamat tersebut yang memiliki bangunan yang sangat luas. Dengan seiring berjalannya waktu pengunjung museum berinisiatif untuk memindahkan museum tersebut ke tempat yang lebih memadai dan lebih bagus, tempat tersebut berada di Jalan Pemuda No. 3 Surabaya dan diresmikan pada tanggal 25 Juni 1937.<sup>1</sup>

Sepeninggalan von Faber museum tersebut tidak terawat dan banyak koleksi-koleksi yang hilang dan rusak yang kemudian museum tersebut, dikelola oleh Yayasan Pendidikan Umum. Di tahun 1964 museum tersebut mendapatkan dana dari Yayasan yang dikelola oleh Bapak Prof. Dr. M. Soetopo. Setelah terbentuknya Direktorat Permuseuman

---

<sup>1</sup> Deby Ramadhanti, "Pariwisata Ramah Disabilitas: Studi Desriptif Tentang Penyediaan Layanan Bagi Penyandang Difabel Di Museum Negeri Mpu Tantular Sidoarjo" (Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya, 2018), 43.



di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan membuat perhatian pemerintahan kepada museum menjadi lebih serius terhadap museum yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Umum. Pada tanggal 23 Mei 1972 Museum Pendidikan Umum dibuka secara umum dan meresmikan nama “Museum Jawa Timur” yang sebelumnya museum tersebut hanya milik perseorangan.<sup>2</sup>

Museum tersebut diserahkan kepada Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Timur, dalam proses penegerian Yayasan Pendidikan Umum bekerja sama dengan Perwakilan Kantor Pembinaan Permuseuman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Diterbitkannya SK dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di tanggal 13 Februari 1974 nomor 040/C/1974 Museum Jawa Timur berubah status menjadi Museum Negeri diresemikan pada tanggal 01 November 1974 dengan serah terima Ketua Yayasan Pendidikan Umum untuk Kebudayaan R. Banul Iskandar kepada Direktur Jenderal Kebudayaan Prof. Dr. I. B. Mantra. Tahun 1975 Museum Jawa Timur meresmikan namanya dengan nama “Museum Negeri Jawa Timur Mpu Tantular” yang terletak di Jalan Pemuda 3 Surabaya dengan bertambahnya koleksi di pertengahan tahun museum tersebut diharuskan pindah ke tempat yang lebih luas yaitu di Jalan Taman Mayangkara No. 6 Surabaya, dan diresemikan pada tanggal 12 Agustus 1977 oleh Gubernur Jawa Timur yaitu Sunandar Priyosudarmo.<sup>3</sup>

Seiring berjalannya waktu koleksi yang dimiliki oleh museum semakin bertambah banyak dan museum tersebut memiliki berbagai macam kegiatan seperti kegiatan pembelajaran, pameran, membantik, kegiatan edukatif kultural dan lain-lainnya. sehingga staff museum melakukan pemindahan lokasi yang memiliki lahan lebih luas dari lahan yang

<sup>2</sup> “Website Resmi Museum Mpu Tantular,” Museum Mpu Tantular Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, diakses pada tanggal 10 Oktober 2022  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj7o\\_6A5T5AhUPTWwGHRN8A5YQFnoECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Fmuseummputantular.com%2Fpfil%2F&usg=AOvVaw2pxYcRauShu237tAJhYDXR](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj7o_6A5T5AhUPTWwGHRN8A5YQFnoECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Fmuseummputantular.com%2Fpfil%2F&usg=AOvVaw2pxYcRauShu237tAJhYDXR).

<sup>3</sup> *Ibid.*

sebelumnya dan lebar. Tanggal 14 Mei 2004 museum tersebut kembali melakukan peresmian penempatan lahan baru di Sidoarjo berlokasi di Jalan Raya Buduran, memiliki luas sekitar 4 hektar dan bangunan tersebut di tata dengan rapi agar pengunjung museum bisa merasa lebih nyaman dan mudah untuk melihat-lihat bangunan sekitar. Bangunan yang berada di depan adalah pos keamanan atau informasi yang berfungsi untuk menjaga keamanan dan ketertiban pengunjung museum, ada beberapa bangunan yang dimiliki oleh museum diantaranya yaitu gedung tata usaha dan ruang kepala museum, gedung perpustakaan, gedung pameran dan lain-lainya.

### **B. Latar Belakang Pemberian Nama Museum Mpu Tantular**

arti dari kata “Tantular” terdiri dari dua kata yaitu: *Tan* artinya Tidak dan *Tular* artinya Terpengaruhi atau Tular jika *Tan* dan *Tular* dijadikan satu maka artinya adalah tidak terpengaruh atau tidak berubah. Sedangkan kata *Mpu* merupakan gelar dan artinya adalah seorang pandai atau cerdas.<sup>4</sup>

Nama *Mpu Tantular* diambil dari nama seorang Pujangga Jawa Timur yang hidup di masa pertengahan abad XIV yang pada saat itu sedang menelusuri garis lintas sejarah Majapahit menuju puncak kejayaannya dan kemegahan yang penuh dengan wibawa. *Mpu Tantular* adalah nama-nama Pujangga Kuno di masa Jawa Timur, yang pada umumnya memiliki arti yang tersembunyi yaitu mendukung suatu cita-cita pandangan hidup maha tinggi yang sesuai dengan tujuan agama atau kepercayaan yang dipercayai pada zamannya. *Mpu Tantular* adalah seorang pujangga dari Kerajaan Majapahit yang terkenal dengan kitab karangannya yaitu kitab *Arjunawiwaha* dan *Sutasoma*. didalam kitab *Sutasoma* tertulis sebuah kata-kata *Bhineka Tunggal Ika*<sup>5</sup> yang dijadikan sebagai simbol oleh Bangsa

---

<sup>4</sup> “Mpu Tantular” Wikipedia diakses pada tanggal 06 Januari 2023 melalui website <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi4yfSBz>

Indonesia sampai saat ini, dengan pemberian nama tersebut diharapkan museum dapat mewarisi hakekat dan kemurniannya.

### **C. Letak Geografis Museum Mpu Tantular**

Sebelum mendirikan sebuah bangunan atau museum tentu ada persyaratan yang berkaitan dengan lokasi, sebuah museum yang didirikan harus terletak di lokasi yang strategis. Yang dimaksud dengan lokasi strategi adalah tempat yang dapat dijangkau oleh masyarakat umum dan kebanyakan museum dibangun di tempat yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat. lokasi yang dapat dikatakan strtegis jika lokasi tersebut tidak terletak di daerah industri yang disebabkan untuk menghindari polusi udara dan juga bukan daerah yang tanahnya berlumpur atau berpasir. Dikarenakan keadaan tanah dapat mempengaruhi iklim yang dapat mengancam keberadaan lokasi yang akan dipamerkan.

Museum Mpu Tantular berada di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang termasuk kabupaten yang berkembang dengan pesat. Secara geografis Kabupaten Sidoarjo berada di 112°5', 112°9' Bujur Timur dan 7°3'dan 7°5' Lintang Selatan. Museum Mpu Tantular didirikan di Jl. Raya Buduran, Siwalan Panji, Kabupaten Sidoarjo dan Museum Mpu Tantular terletak di lokasi yang bisa dijangkau oleh masyarakat umum atau pelajar yang berada di sebelah barat jemabatan layang dan juga berada di struktur tanah yang tidak berlumpur atau berpasir.<sup>5</sup> Lokasi Museum Mpu Tantular sudah memenuhi syarat sebuah bangunan atau museum.

### **D. Tugas dan Fungsi Museum Mpu Tantular**

Tugas museum adalah untuk mengumpulkan, merawat, menyajikan dan meneliti benda-benda koleksi cagar budaya, menerbitkan hasil penelitian benda-benda koleksi cagar

<sup>5</sup> Mifta Alifia. "Peranan Museum Mpu Tantular Dalam Melestarikan Koleksi Warisan Budaya Tahun 2004-2014," *e-Jurnal Pendidikan Sejarah*, no3 (Mei2022):04, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj9rp7btfP6AhUp2HMBHbdvA7AQFnoECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Fejournal.unesa.ac.id%2Findex.php%2Favataara%2Farticle%2Fview%2F47296&usg=AOvVaw1xHHfqu8HjPLMdkVx5pY>

budaya. Dan memberikan bimbingan edukatif kultural dan penyajian rekreatif benda-benda yang memiliki nilai budaya dan ilmiah terhadap masyarakat. fungsi museum yaitu untuk melakukan pengumpulan, perawatan, pengawetan dan penyajian benda-benda yang mempunyai nilai-nilai budaya dan ilmiah, melaksanakan bimbingan edukatif kultural dan penyajian rekreatif benda-benda yang memiliki nilai budaya dan ilmiah, melaksanakan publikasi hasil penelitian koleksi-koleksi yang memiliki nilai budaya dan ilmiah didalamnya dan juga melaksanakan urusan perpustakaan dan dokumentasi ilmiah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tugas dan fungsi museum yaitu untuk memberikan bimbingan edukatif kultural kepada para pengunjung museum, kegiatan tersebut digunakan untuk memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai arti dan fungsi tentang koleksi-koleksi di museum yang menggambarkan keanekaragaman budaya yang ada di Negara Indonesia ataupun Nusantara. Selain memiliki tugas dan fungsi, museum juga memiliki tujuan. Tujuannya adalah untuk melestarikan dan memanfaatkan benda-benda cagar budaya yang dalam rangka untuk mengembangkan kebudayaan nasional kepada masyarakat dan pelajar, dan untuk memperkuat jiwa kesatuan masyarakat nasional.

#### **E. Biografi Godfried Hariowald von Faber Pencetus Museum Mpu Tantular**

Godfried Hariowald von Faber yang namanya sering ditulis dengan sebutan Godfried von Faber, dilahirkan di Surabaya pada tanggal 01 Desember 1899 dan meninggal pada tanggal 29 September 1955 di usia 56 tahun yang dimakamkan di pemakaman Kembang Kuning yang berada di kota Surabaya. Melalui sumber tertulis makamnya terletak di makam kembang kuning yang tepatnya terletak di Blok X No. 806 C selain itu, makam von Faber juga telah tercatat di buku register di pemakaman kembang kuning. Makam von Faber sekarang memiliki kondisi yang sudah terawat dikarenakan telah direnovasi oleh Walikota Surabaya. Di makam von Faber terdapat prasasti yang berupa

kata-kata mutiara yang dapat menyentuh hati bagi orang-orang yang membacanya. Kata-kata tersebut ditulis menggunakan bahasa Belanda yang berbunyi: *hier rust mijn lieve en vader G.H von Faber: geb Soerabaia 01 Dec 1899, dood gaan 29 September 1955 hij rust in vrede mama end mijn kind* artinya adalah di sini tempat beristirahat sayangku dan ayahku: G.H von Faber dilahirkan di Surabaya 01 Desember 1899 dan meninggal tanggal 29 September 1955, dia beristirahat dengan tenang mama dan anakku.<sup>6</sup>

Ayah von Faber adalah seorang keturunan dari Jerman dan Belanda yang memiliki profesi sebagai hakim dan pengacara sedangkan, ibunya adalah seorang wanita yang keturunan Belanda. Setelah menyelesaikan pendidikannya di SMA Surabaya, von Faber melanjutkan pendidikannya di Negeri Belanda. Pada awalnya dia bekerja sebagai wartawan di koran *Soerabaia Nieuwsblad* yang kemudian dia pindah kerja di surat kabar *Nieuw Soerabaia Courant* dan akhirnya dia menetap di *De Indische Courant*. Dari pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya cukup luas dan banyak mengenai Surabaya, maka von Faber mendapatkan perintah dari pemerintah kota Surabaya untuk membuat sebuah karya tulis buku yang di dalamnya mengenai *Soerabaia Zaman Doeloe*. Sehingga lahirlah buku-buku yang ditulis oleh von Faber yaitu *Oud Soerabaia*, *Nieuw Soerabaia*, *Er Werdeen Stad Geboren*, *Jurnalism in The Dutch East Indies* dan masih banyak lagi karya tulis von Faber.

Selain menulis buku von Faber juga peduli akan kebudayaan, yang terbukti pada tanggal 06 Mei 1993 von Faber telah mendirikan sebuah museum sejarah kota atau *stedelijk historisch* museum yang disingkat dengan sebutan “STEHIMU” museum tersebut didirikan sebagai buah karya von Faber yang terbesar.<sup>7</sup> Akan tetapi didalamnya tidak hanya akan menjelaskan mengenai pengetahuan Surabaya dan sekitarnya, akan tetapi juga melukiskan akan kecintaannya terhadap kota kelahirannya yaitu Surabaya. Awalnya von Faber memulai

<sup>6</sup> Abas Amiruddin, “Potensi Museum Negeri Mpu Tantular Sebagai Daya Tarik Wisata di Jawa Timur” (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2009), 34.

<sup>7</sup> *Ibid*, 35.

koleksinya secara kecil-kecilan. Museum Provinsi Jawa Timur di buka tanggal 29 Oktober 1934 yang dipimpin oleh von Faber. Sekitar tahun 1949 “STEHIMU” dan museum Provinsi Jawa Timur yang sering dikenal dengan Yayasan Pusat Pendidikan Umum dan kebudayaan di Surabaya.<sup>8</sup> Akan tetapi rakyat atau masyarakat Surabaya akan mengenal museum tersebut dengan nama Museum von Faber dikarenakan direktornya adalah Godfried Hariowald von Faber. Museum tersebut berada di jalan Simpang No. 3 Surabaya pembukaan museum dan yayasan tersebut dilakukan oleh Walikota. Surabaya tempo dulu yang bernama Mr. WH. Van Helsdingen.

Museum tersebut berdiri di halaman depan yang memiliki dua buah meriam pada zaman VOC Belanda sedangkan, di halaman belakang terdapat beberapa meriam yang digunakan dalam Perang Diponegoro. selain itu terdapat sebuah jangkar Tiongkok kuno serta arca-arca Hindu. Selain memiliki bendabenda sejarah, museum milik von Faber juga memiliki perpustakaan yang lengkap. Akan tetapi semenjak meninggalnya von Faber di tahun 1955 museum tersebut tidak dibuka lagi untuk umum dan juga banyak koleksi-koleksi museum yang tidak terawat dan hilang. Sehingga museum tersebut ditempatkan di bawah pengawasan Yayasan Pendidikan Umum yang dipimpin oleh Prof. M. Soetopo sedangkan, wakilnya adalah Prof. Mr. Boedisossetija dan patnernya adalah Noer Bambang yang memiliki tujuan untuk menjaga kelangsungan hidup museum.<sup>9</sup>

Pada masa tentara Jepang menguasai Indonesia yang dimana tempat kerja von Faber di *De Indische Courant* juga dihancurkan oleh mereka. Akan tetapi, von Faber diselamatkan oleh mereka dikarenakan von Faber berkata kepada mereka bahwasannya dia masih memiliki darah keturunan dari Jerman. Dan akhirnya tentara Jerman memberikan kesempatan untuk von Faber untuk merawat museumnya, sehingga seluruh waktu yang

---

<sup>8</sup> *Ibid*, 36.

<sup>9</sup> *Ibid*, 37.

dimilikinya hanya untuk merawat museum yang berada di simpang straat No.3 Surabaya dan selama dua tahun von Faber telah menyelesaikan tulisan bukunya yang bernama *Er Werdeen Stad Geboren*.

tanggal 11 Februari 1969 dalam siaran persnya, inspektor museum tersebut memberikan saran agar museum von Faber diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kebudayaan guna penguasaan dan pembinaan. Sedangkan pembiayaannya akan ditanggung atas kerja sama antara Pemerintahan Daerah dengan Direktorat Jenderal. Usaha untuk mendapatkan bantuan dari pemerintahan daerah tingkat 1 Provinsi Jawa Timur yang dilakukan pada tahun 1964 yang pada saat itu diketuai oleh Prof. Dr. M. Soetopo.<sup>10</sup> Sehingga bantuan tersebut dimanfaatkan untuk memperbaiki dan pengamanan serta rehabilitasi gedung. Setelah lingkungan di Departement Pendidikan dan Kebudayaan terbentuk pada suatu direktor permuseuman, maka perhatian pemerintahan terhadap museum tersebut lebih intensif dan serius.

#### **F. Visi dan Misi Museum Mpu Tantular**

Museum Mpu Tantular memiliki visi dan misi, visinya yaitu Mewujudkan masyarakat yang cinta dan bangga terhadap kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa sendiri. Dan visi yang diterapkan untuk mewujudkan misinya adalah Mengoptimalkan tugas dan fungsi museum sebagai tempat wisata budaya secara komunikatif, produktif, inovatif, ekonomis dan nyaman untuk masyarakat umum dan para pelajar.

#### **G. Struktur Organisasi Museum Mpu Tantular**

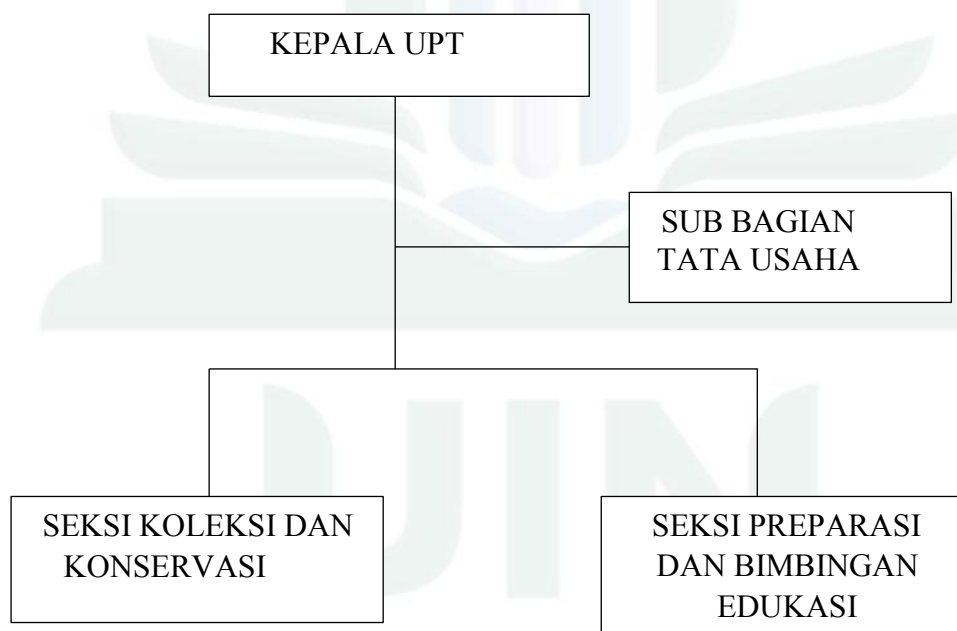
Struktur organisasi adalah susunan nama-nama serta jabatan yang telah diberikan oleh seseorang yang telah terencana dan terkoordinasi untuk melakukan sebuah tugas agar bisa mencapai tujuan yang telah ditentukan. Struktur organisasi juga digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap kewajiban seseorang dalam suatu jabatan.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, 38.

Di setiap pembentukan suatu struktur organisasi tentu harus bertanggung jawab serta memiliki kewajiban dengan jabatan yang mereka miliki untuk mencapai suatu tujuan yang telah terkoordinasi. Dengan adanya struktur organisasi menjadikan sebuah pedoman yang telah jelas dengan pembagian tugas dan wewenang dalam jabatan yang telah diberikan kepada masing-masing orang dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan struktur organisasi Museum Mpu Tantular, menjelaskan ada beberapa jabatan yang telah diberikan untuk mengkoordinasikan setiap hal yang ada di Museum Mpu Tantular yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan Museum Mpu Tantular, berikut bentuk struktur organisasi Museum Mpu Tantular:



Bagan 2.1

Susunan Struktur Organisasi UPT Museum Mpu Tantular

Sumber: Data dari TU Museum Mpu Tantular

- A. Kepala UPT Museum Mpu Tantular adalah jabatan yang tertinggi di Museum Mpu Tantular. Kepala UPT Museum Mpu Tantular merupakan orang yang bertanggung jawab atas segala perencanaan dan pengawasan kegiatan secara konseptual. Tugas Kepala UPT Museum Mpu Tantular adalah memimpin mengkoordinasi mengawasi dan



mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan UPT Museum Mpu Tantular, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat.

B. SUB Bagian Tata Usaha adalah bagian kedua setelah Kepala UPT. Sub Bagian Tata Usaha bisa disebut sebagai asisten Kepala UPT untuk membantu mengatur jalannya operasional museum. Tugas Sub Tata Usaha adalah:

- a. Pengelolaan surat menyurat, rumah tangga, kehumasan dan kearsipan.
- b. Kegiatan humas berupa pelayanan informasi seni budaya.
- c. Pengelolaan administrasi kepegawaian.
- d. Pengelolaan administrasi keuangan.
- e. Pengelolaan perlengkapan dan peralatan kantor.
- f. Perawatan dan pemeliharaan keamanan lingkungan serta peralatan teknik.
- g. Dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT Museum Mpu Tantular.

C. Seksi Koleksi dan Konservasi adalah bagian yang berada dibawah SUB Bagian Tata Usaha. Seksi tersebut bertanggung jawab dalam operasional koleksi-koleksi yang ada di Museum Mpu Tantular dan juga bertanggung jawab dalam perencanaan tata pameran tetap di museum. Tugas Seksi Koleksi dan Konservasi adalah:

- a. Untuk merencanakan kegiatan.
- b. Survei dan pengadaan koleksi.
- c. Inventarisasi dan registasi koleksi.
- d. Penyusunan sumber data koleksi.
- e. Dokumentasi dalam bentuk tulisan, audio dan visual.
- f. Penyusunan dan penerbitan naskah dalam hasil penelitian koleksi.
- g. Memiliki keahlian tulis dan bahasa naskah kuno.
- h. Pemeliharaan dan renovasi tempat tata pameran tetap museum.
- i. Konservasi preventif dan kuartif koleksi museum.

- j. Restorasi dan reproduksi koleksi.
- k. Penelitian mengenai kerusakan koleksi.

D. Seksi Preparasi dan Bimbingan Edukasi adalah seksi yang kedudukannya sejajar dengan Seksi Koleksi dan Konservasi yang dikarenakan memiliki tugas yang hampir sama, akan tetapi seksi tersebut bertanggung jawab atas program-program yang telah direncanakan untuk mempromosikan Museum Mpu Tantular. Tugas Seksi Preparasi dan Bimbingan Edukasi adalah untuk merencanakan sebuah kegiatan, melakukan penataan pameran tetap di museum, pameran khusus dan keliling, melaksanakan pembuatan sarana dan prasarana untuk tata pameran, program publikasi dan promosi museum, selain melakukan kegiatan pameran seksi tersebut juga melaksanakan kegiatan bimbingan edukatif kultural bagi para pengunjung museum, pemutaran film mengenai koleksi museum, melakukan penyusunan video program tentang koleksi, membuat alat peraga bimbingan edukasi dan melaksanakan pagelaran koleksi tradisional museum.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB III

## PERKEMBANGAN PENGUNJUNG DAN KOLEKSI MUSEUM

### MPU TANTULAR

#### A. Perkembangan Pengunjung di Museum Mpu Tantular Tahun 2009-2015

Museum menurut PP No. 66 tahun 2015 adalah lembaga yang berfungsi untuk melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat.<sup>1</sup> PP No. 19/1995 tentang pemeliharaan dan pemanfaatan benda cagar budaya di museum Pasal 28 Ayat 1 menjelaskan bahwasannya kegiatan penyajian benda cagar budaya di museum kepada masyarakat dilakukan melalui pameran, bimbingan atau panduan keliling museum, bimbingan karya tulis, ceramah atau seminar, pemutaran video dan museum keliling,<sup>2</sup> kegiatan yang dilakukan museum kepada masyarakat telah mengikuti aturan UU dan PP tersebut. Dengan adanya aturan tersebut membuat masyarakat berfikir positif mengenai keberadaan museum, yang dinilai memiliki nilai positif bagi generasi muda dan masyarakat sekitar.

Salah satu museum yang mengacu pada aturan tersebut adalah Museum Mpu Tantular yang berada di Sidoarjo, Jawa Timur. Museum Mpu Tantular adalah museum yang memiliki koleksi atau benda-benda bersejarah yang banyak, dan juga memiliki fasilitas dan tempat yang luas dan nyaman. Museum Mpu Tantular merupakan kelanjutan

<sup>1</sup>“Jogloabang,” PP 66 Tahun 2015 Tentang Museum, diakses pada tanggal 10 Oktober 2022 melalui website <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjtiom7uv35AhXPS2wGHRQ6BbwQFnoECBgQAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.jogloabang.com%2Fbudaya%2Fpp-66-2015-museum&usg=AOvVaw15XQ6XCYM6pmHcMHrIMQqJ>.

<sup>2</sup>Dwi Wijayanti, “Museum Mpu Tantular Sebagai Sarana Edukatif Kultural Tahun 2004-2010,” *Jurnal Pendidikan Sejarah*, no. 2 (Juni 2014):12, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj83IvS4fH6AhXBkuYKHaMRDbkQFnoECBMOAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnalmahasiswa.unesa.ac.id%2Findex.php%2F29%2Farticle%2Fview%2F7567&usg=AOvVaw2KN8ddqPzNsJMjV4oiRtpL>.

dari *Stedelijk Historisch Museum Soerabaia*, yang dulunya museum tersebut hanya menyajikan beberapa koleksi yang berada di ruangan kecil. Museum tersebut didirikan oleh Godfried Hariowald von Faber pada tahun 1933 di Jl. Ketabang Kali Surabaya,<sup>3</sup> sekarang museum tersebut dibawah pengawasan pemerintah disebabkan banyaknya koleksi yang rusak dan tidak terawat. Sebelumnya museum tersebut tidak dibuka secara umum dikarenakan koleksi yang dimiliki kurang memadai dan takutnya ada koleksi yang dipegang secara sengaja oleh pengunjung museum akan tetapi, di tahun 1972 museum tersebut dibuka secara umum.

Lahan Museum Mpu Tantular yang sekarang sangat luas dan lebar, sehingga bisa membuat para pengunjung dan kegiatan pembelajaran merasa nyaman ketika melakukan kegiatan disana. akses jalan yang dimiliki oleh museum sangat dekat dengan arah Surabaya dan Malang, bangunan museum tersebut berdekatan dengan sekolah SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo dan masyarakat Sidoarjo. Museum tersebut memiliki beberapa kegiatan yang sangat membantu museum dalam meningkatkan perkembagannya, dari segi pembelajaran, wisata atau kunjungan. Salah satu perkembangan yang telah terjadi di Museum Mpu Tantular adalah kunjungan museum, kegiatan kunjungan bisa dilakukan oleh masyarakat umum dari kalangan anak-anak hingga dewasa.

Sebelum adanya kegiatan tersebut, museum ini mengalami penurunan pengunjung yang disebabkan kurangnya benda-benda sejarah atau koleksi yang disajikan. Fasilitas dan penatan (display) koleksi tidak menarik untuk dilihat oleh pengunjung museum dan kurangnya tenaga kerja museum. Dengan adanya kegiatan tersebut membuat museum ini mengalami peningkatan pengunjung yang sangat baik.

---

<sup>3</sup> Deby Ramadhanti, "Pariwisata Ramah Disabilitas (Studi Desriptif Tentang Penyediaan Layanan Bagi Penyandang Difabel Di Museum Negeri Mpu Tantular, Sidoarjo)" (Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya,2018), 43.

Peningkatan pengunjung museum didukung oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang dipengaruhi oleh museum sendiri yang dimana pengelola museum memiliki rasa untuk merubah museum ini agar lebih maju dan baik. Faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kunjungan museum yaitu tenaga kerja atau pengelola museum yang mencukupi contohnya, yaitu pemandu wisata (guide) yang ada di Museum Mpu Tantular 2 orang.<sup>4</sup> Pemandu wisata (guide) merupakan tenaga kerja yang harus ada di museum atau tempat wisata yang bertugas sebagai pemandu bagi para pengunjung museum agar mereka bisa bertanya langsung mengenai koleksi, sejarah dan lain-lainnya jika pengunjung museum masih belum faham atau tidak mengerti. Pemandu wisata (guide) diharuskan bisa menggunakan dua bahasa diantaranya yaitu bahasa Inggris dan Indonesia. selain memiliki pemandu wisata (guide), koleksi yang disajikan harus didisplay dengan sangat baik dan aman agar pengunjung museum memiliki rasa tertarik untuk melakukan kembali kunjungan museum.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi dari luar museum, seperti masyarakat sekitar atau para pelajar. Faktor eksternal yang mempengaruhi dalam perkembangan pengunjung museum, diantaranya yaitu:

Politik, Ekonomi, Edukasi dan Kerjasama.

#### 1. Politik

Politik menurut bahasa Yunani adalah *politika* yang artinya dari, untuk atau yang berkaitan dengan warga negara. Jika, dijabarkan pengertian politik adalah interaksi antara pemerintah dengan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang berkaitan dengan kebaikan masyarakat yang tinggal dalam satu wilayah atau satu bangsa.<sup>5</sup> Hal baik atau buruknya pemerintahan dapat dilihat dari

<sup>4</sup> Bapak Supandi, wawancara, 28 Juni 2022.

<sup>5</sup> "Politik," Wikipedia, diakses pada tanggal 14 Oktober 2022 melalui website [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiNjI\\_V1qf6AhUI1nMBHbJBWMOFnoECAMQAw&url=https%3A%2F%2Fid.wikiped](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiNjI_V1qf6AhUI1nMBHbJBWMOFnoECAMQAw&url=https%3A%2F%2Fid.wikiped)

segi cara dan kepentingan pimpinan yang menduduki jabatannya dalam menjalankan pemerintahan tersebut. Masyarakat dapat melihat pemerintahan tersebut baik atau buruknya, dengan cara melihat kinerja yang dilakukan oleh pemerintahan untuk kepentingan umum atau masyarakat. Jika kepentingan tersebut untuk masyarakat atau umum maka pemimpinnya dan pemerintahannya memiliki rasa empati yang baik. Jika sebaliknya, pemerintahan tersebut mementingkan diri sendiri atau kelompoknya maka pemimpinnya atau pemerintahannya tidak memiliki rasa empati terhadap masyarakat.

Politik di Indonesia bisa dibilang tidak baik, karena rata-rata pemimpinnya mementingkan diri sendiri atau kelompok elit yang didalam hatinya tidak memiliki rasa empati sedikitpun terhadap masyarakat. 2010-2015 pemerintahan memiliki agenda dari President Bapak Susilo Bambang Yudhoyono yang menyuarakan gerakan “Ayo berkunjung ke museum” yang bersifat wajib dilakukan oleh seluruh pelajar Indonesia. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang mementingkan kepentingan masyarakat atau pelajar yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sejarah kepada generasi muda dan para pelajar. Kegiatan tersebut merupakan agenda yang telah dibuat oleh pemerintahan pada masa jabatan President Bapak Susilo Bambang Yudhyono dengan adanya kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap seluruh museum di Indonesia. salah satu museum yang terkena dampak positif dari kegiatan tersebut adalah Museum Mpu Tantular Sidoarjo. Sebelum adanya kegiatan ini, Museum Mpu Tantular mengalami penurunan pengunjung museum yang disebabkan kurangnya tenaga kerja dan koleksi yang dimiliki museum masih kurang sehingga penataannya juga masih belum rapi dan bagus seperti sekarang ini.

---

[ia.org/wiki/Politik%23%3A~%3Atext%3Dpolitik%2520adalah%2520usaha%2520yang%2520ditempuh%2Cdan%2520pelaksanaan%2520kebijakan%2520publik%2520Pemerintahan.&usg=AOvVaw1BmrKJj\\_1x73C-jWbs3keg](https://ia.org/wiki/Politik%23%3A~%3Atext%3Dpolitik%2520adalah%2520usaha%2520yang%2520ditempuh%2Cdan%2520pelaksanaan%2520kebijakan%2520publik%2520Pemerintahan.&usg=AOvVaw1BmrKJj_1x73C-jWbs3keg).

Jumlah pengunjung museum sekitar 120 ribu itu sebelum adanya kegiatan wajib kunjungan museum, setelah adanya kegiatan ini pengunjung museum mengalami perkembangan yang sangat pesat jumlah pengunjung di tahun 2010-2015 sekitar 2000 ribu.<sup>6</sup> Dengan adanya kegiatan tersebut bisa membuat perubahan yang baik terhadap museum dan pengelola museum. Agar pengelola museum tetap mempertahankan perkembangan pengunjung museum agar selalu meningkat di setiap tahunnya.

## 2. Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia dalam mengelola sumber daya yang terbatas dan menyalurkannya kedalam suatu masyarakat. istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* artinya keluarga, rumah tangga dan *nomos* artinya peraturan, aturan dan hukum.<sup>7</sup> Jika diartikan secara garis besar, ekonomi adalah perilaku manusia dalam mengelola keuangan di sebuah keluarga atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Karena perekonomian di setiap daerah atau kota memiliki standar yang telah ditentukan oleh pemerintahan, sehingga kita sebagai masyarakat Indonesia harus pintar dalam mengelola keuangan. Seperti perekonomian di Sidoarjo dengan Surabaya sudah memiliki standar harga yang berbeda, apabila kota atau daerah yang memiliki lapang pekerjaan yang banyak maka perekonomian disana akan semakin tinggi nilainya. Ekonomi merupakan faktor eksternal yang ikut serta dalam mengembangkan kunjungan museum di Sidoarjo.

Museum yang terkena dampak positif dari faktor ekonomi adalah Museum Mpu Tantular, museum tersebut terletak di Sidoarjo yang memiliki lahan yang sangat luas dan nyaman. Harga tiket masuk museum ini bisa dibilang sangat terjangkau dengan

<sup>6</sup> Bapak Sadari, wawancara, 11 April 2022.

<sup>7</sup> “Ekonomi,” Wikipedia, diakses pada tanggal 14 Oktober 2022 melalui website [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiWk5fJ2qf6AhVhR2wGHWOKAp0QFnoECAQQA&url=https%3A%2F%2Fid.wikipedia.org%2Fwiki%2FEkonomi&usg=AOvVaw16hzGc\\_ISQ-08u8A2DMqIC](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiWk5fJ2qf6AhVhR2wGHWOKAp0QFnoECAQQA&url=https%3A%2F%2Fid.wikipedia.org%2Fwiki%2FEkonomi&usg=AOvVaw16hzGc_ISQ-08u8A2DMqIC).

fasilitas yang sangat baik seperti, lahan parkir yang luas, terdapat tempat untuk istirahat dan bermain. Karena upah minimum regional (UMR) di Sidoarjo tergolong tinggi dibandingkan dengan Jember, UMR di Sidoarjo tahun 2009 sebesar Rp 955.000. sedangkan di tahun 2015 sebesar Rp 2.705.000.<sup>8</sup> sehingga masyarakat bisa membeli tiket masuk museum dari harga Rp 4.000 hingga Rp 3.000 tiket tersebut tergolong sangat murah bagi masyarakat Sidoarjo. Dengan harga tiket tersebut banyak masyarakat yang melakukan kunjungan museum terutama di hari Sabtu dan Minggu banyak keluarga yang memilih berlibur di museum. Karena, berlibur di museum bisa mengenal dan menambah wawasan akan benda-benda sejarah yang ditinggalkan oleh nenek moyang dan bangsa. Sebab menurunnya pengunjung museum dari faktor internal yang dimana kurangnya tenaga kerja dan koleksi-koleksi yang disajikan masih belum tertata dengan rapih sehingga membuat pengunjung museum merasa tidak nyaman untuk melakukan kunjungan museum. Melalui kritik dan saran dari masyarakat pengelola museum langsung mengambil tindakan untuk menata ulang kembali koleksi di museum agar pengunjung museum merasa nyaman ketika belajar atau wisata, dengan perubahan yang dialami oleh museum membuat masyarakat semakin tertarik untuk melakukan kunjungan kembali.

### 3. Edukasi

Edukasi merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia.<sup>10</sup> Kegiatan edukasi bisa dilakukan sejak umur dini agar mereka bisa memahami sesuatu dari kecil, bisa

---

<sup>8</sup> “Website Resmi Kominfo Jawa Timur,” Daftar UMK Jatim 2015 Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur, diakses pada tanggal 14 Oktober 2022 melalui website <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKewiK8aOn3Kf6AhUG7XMBHcTIB0QFnoECAgQAQ&url=https%3A%2F%2Fkominfo.jatimprov.go.id%2Fread%2Fumum%2F42267&usg=AOvVaw0mcbY8nwdIucSGJZA-rqCG>



dimulai dari orang tua, lingkungan sekitar dan orang-orang terdekat. Pengertian edukasi secara umum adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal atau non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan serta mengembangkan potensi diri yang ada didalam diri setiap manusia. Bukan hanya pendidikan akan tetapi, adab atau tingkah laku harus kita ajarkan kepada setiap manusia agar tumbuh dengan baik dan pintar. Faktor edukasi merupakan faktor eksternal yang memberikan pengaruh baik terhadap museum.

Museum Mpu Tantular bisa berkembang dengan baik karena banyaknya pengunjung museum yang melakukan edukasi non formal di Museum Mpu Tantular. Sesungguhnya museum ini bukan hanya digunakan untuk para pelajar akan tetapi, bisa digunakan oleh keluarga atau masyarakat sekitar. Museum Mpu Tantular bisa dijadikan sarana pembelajaran non formal jika pembelajaran dilakukan di dalam kelas saja maka siswa/siswi akan merasa bosan. Melihat perkembangan pendidikan yang semakin berkembang membuat seluruh yayasan atau sekolah merubah kurikulum yang menarik agar para siswa/siswi semangat dalam belajar terutama, belajar sejarah. Karena hampir seluruh yayasan atau sekolah telah menggunakan metode pembelajaran non formal yang dimana siswa/siswa akan melakukan pembelajaran diluar sekolah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar sekolah yaitu berkunjung ke museum agar siswa/siswi memiliki rasa ingin tahu mengenai sesuatu yang dilihat atau pelajarin.

Salah satu pelajaran yang melakukan kegiatan tersebut adalah sejarah, agar siswa/siswi lebih mengenal lagi mengenai benda-benda sejarah yang ada di museum. Dampak dari kegiatan tersebut membuat siswa/siswi memiliki rasa ingin tahu lebih dalam mengenai sejarah dan teknik ini memberikan dampak yang positif kepada para siswa/siswa agar tidak bosan belajar di dalam kelas saja. Terkadang pembelajaran sejarah jika dilakukan didalam kelas terus-menerus akan merasa bosan, maka dari itu

pihak sekolah melakukan kunjungan museum agar mereka tidak merasa bosan. Selain anak SD, SMP dan SMA Museum Mpu Tantular juga bisa dibuat kunjungan oleh anak-anak TK. Kunjungan museum sering dilakukan oleh para pelajar yaitu di hari Selasa-Jum'at sehingga di hari itu hampir tidak ada masyarakat umum yang melakukan kunjungan museum. Dengan adanya metode pembelajaran tersebut membuat Museum Mpu Tantular mengalami peningkatan pengunjung museum yang sangat pesat.

#### 4. Kerjasama

Faktor kerjasama merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi dalam mengembangkan kunjungan Museum Mpu Tantular. Pengertian dari kerjasama yaitu suatu usaha bersama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai impian atau tujuan bersama.<sup>9</sup> kegiatan ini telah dilakukan oleh pengelola museum yang memiliki peran utama dalam kegiatan ini adalah bagian preparasi dan bimbingan edukasi. Istilah dalam kegiatan ini adalah menjemput bola yang dimana pengelola museum melakukan kerjasama dengan sekolah, organisasi, Dinas pendidikan dan Dinas pariwisata.<sup>10</sup>

Kegiatan ini memberikan keuntungan yang baik bagi museum dengan melakukan kerjasama dengan Dinas pariwisata. Dengan begitu museum juga bisa melakukan promosi ke berbagai tempat atau organisasi tujuannya yaitu untuk meningkatkan kunjungan ke museum. Selain menjalani kerjasama dalam bentuk edukasi, museum ini juga bisa melakukan kerjasama dalam bentuk kegiatan seperti pameran, pentas seni budaya, seminar dan lain-lainnya. salah satu kerjasama yang dilakukan Museum Mpu Tantular adalah melakukan museum masuk sekolah yang

<sup>9</sup> “Kerjasama,” Wikipedia, diakses pada tanggal 14 Oktober 2022 melalui website [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi9zO\\_j3qf6AhXF5nMBHTc6A9sQFnoECC8QAQ&url=https%3A%2F%2Fid.wikipedia.org%2Fwiki%2FKerjasama&usq=AOvVaw1gOspiInUyvOTN3tuXY4UT](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi9zO_j3qf6AhXF5nMBHTc6A9sQFnoECC8QAQ&url=https%3A%2F%2Fid.wikipedia.org%2Fwiki%2FKerjasama&usq=AOvVaw1gOspiInUyvOTN3tuXY4UT).

<sup>10</sup> Bapak Sadari, wawancara, 11 April 2022.

dimana museum menyajikan koleksi-koleksi yang dimiliki dengan cara melakukan pameran di sekolah. Kegiatan ini, biasa dilakukan di sekolah yang terpencil agar sekolah tersebut mengetahui dan memahmai koleksikoleksi museum dan sejarah museum.

Seperti penjelasan diatas setiap kegiatan atau agenda memiliki pengaruh yang baik terhadap Museum Mpu Tantular entah itu dari pengunjung museum, koleksi museum atau kegiatan museum. Akan tetapi, faktor atau pengaruh yang sangat berpengaruh terhadap Museum Mpu Tantular adalah faktor politik yang dimana adanya kegiatan wajib kunjungan ke museum. Sehingga anak-anak memeiliki rasa ketertarikan terhadap sejarah, koleksi-koleksi yang disajikan dan kegiatannya. Faktor politik memberikan keuntungan bagi seluruh museum yang ada di Indonesia. berikut ini adalah tabel jumlah pengunjung Museum Mpu Tantular diantaranya yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Pengunjung Museum MPU Tantular**  
**Tahun 2009-2015**

NO	TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG
1	2009	21.973
2	2010	425.050
3	2011	55.166
4	2012	49.902
5	2013	57.929
6	2014	51.200
7	2015	51.052

Sumber: Data Pengunjung di Ruang Edukasi

Dari tabel 3.1 di atas dapat diketahui jumlah pengunjung di setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Dapat diketahui bahwasannya rata-rata yang melakukan kegiatan kunjungan ke museum adalah pelajar dan umum, hampir 80% pelajar yang melakukan kunjungan dan sisanya umum, organisasi dan lainnya. kegiatan pengunjungan museum dibagi 4 jenis pengunjung diantaranya, yaitu pelajar, umum, organisasi dan asing.

Dan di tahun 2014-2015 Museum Mpu Tantular merubah penulisan data pengunjung dengan cara dipisah antara perorang dan rombongan. Tujuannya yaitu agar mempermudah Staff Museum dalam menganalisis perkembangan pengunjung di setiap tahunnya.

Dari tabel 3.1 di atas dapat diketahui jumlah pengunjung di setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Dapat diketahui bahwasannya rata-rata yang melakukan kegiatan kunjungan ke museum adalah pelajar dan umum, hampir 80% pelajar yang melakukan kunjungan dan sisanya umum, organisasi dan lainnya. kegiatan pengunjungan museum dibagi 4 jenis pengunjung diantaranya, yaitu pelajar, umum, organisasi dan asing.

Dengan melihat tabel 3.1 telah di dapat perkembangan pengunjung museum di Museum Mpu Tantular dari tahun 2009 sempat turun yang disebabkan faktor internal. Ditahun 2010-2015 mengalami perkembangan yang sangat baik dan pesat dengan adanya kegiatan wajib kunjungan ke museum yang disampaikan oleh presiden Susilo Bambang Yudhyono membuat Museum Mpu Tantular merasa diuntungkan dengan adanya kegiatan tersebut. Rata-rata pengunjung museum di Museum Mpu Tantular adalah pelajar seperti TK, SD, SMP, SMA dan Universitas, dan sisanya adalah Umum, Organisasi dan Asing.

Seperti penjelasan diatas setiap museum atau tempat wisata memiliki standar masing-masing atau komponen, komponen yang terpenting di tempat wisata atau museum adalah pemandu wisata (guide). Tugas pemandu wisata (guide) yaitu bertanggung jawab dalam pengoperasian sebuah tempat wisata atau museum dimulai dari pelayanan secara psikis kepada para pengunjung yang berkunjung hingga memberikan informasi-informasi tertentu yang sesuai dengan kebutuhan para pengunjung. setiap tempat wisata memiliki standar masing-masing dalam menentukan

pemandu wisata yang akan memberikan arahan atau bimbingan kepada pengunjung. Untuk menjadi seorang pemandu wisata (guide) yang kompeten dalam bidangnya biasanya pemandu wisata (guide) melakukan beberapa pelatihan terlebih dahulu jika ingin mendapatkan sertifikasi profesi yang digelutinya. Seorang pemandu wisata (guide) harus bisa menyesuaikan dirinya dengan siapa saja pengunjung museum yang menjadi tanggung jawabnya dalam pemanduan.<sup>11</sup>

Museum Mpu Tantular tentu memiliki standar tersendiri untuk menjadi pemandu wisata. Selain memiliki kecakapan dalam memberikan pemandu, seorang pemandu wisata (guide) di museum harus memahami sejarah museum beserta koleksi-koleksi yang telah tersedia di museum. Selain, bertugas melayani psikis pengunjung museum. Fungsi pemandu wisata (guide) yaitu untuk membimbing dan memandu para pengunjung yang melakukan kunjung ke Museum Mpu Tantular sehingga para pengunjung akan lebih mudah untuk memahami benda-benda koleksi beserta sejarahnya. Keuntungan dari adanya pemandu wisata (guide) yaitu para pengunjung dapat memperoleh informasi yang lengkap dan detail mengenai seluruh Museum Mpu Tantular dan hal-hal yang ingin diketahui oleh pengunjung. Pemandu wisata (guide) siap melayani para pengunjung setiap hari yang sesuai dengan jam berkunjung ke Museum Mpu Tantular. Pemandu wisata (guide) terbagi dalam jenjang pendidikan yang berbedabeda, yang artinya pemandu wisata yang melayani anak TK, SD, SMP, SMA dan dewasa berbedabeda. Tujuan tersebut dilakukan agar pemandu wisata (guide) dapat memberikan panduan atau bimbingan yang sesuai dengan jenjang para

---

<sup>11</sup> Debby Ramadhanti, "Pariwisata Ramah Disabilitas: Studi Deskriptif Tentang Penyediaan Layanan Bagi Penyandang Difabel Di Museum Negeri Mpu Tantular Sidoarjo, (Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya, 2018), 89-90.

pengunjung agar dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh pemandu wisata (guide).<sup>12</sup>

Salah satu sekolah yang melakukan kunjungan ke museum adalah SMP Biligual Terpadu, sekolah tersebut melakukan kegiatan pembelajaran di luar sekolah. Siswa/siswi akan diberi pengarahan terlebih dahulu oleh staff museum di Gedung von Faber, disana mereka akan dijelaskan mengenai sejarah museum dan lain-lainnya. selain sekolah, masyarakat Sidoarjo juga melakukan kunjungan ke museum diantaranya yaitu: Umi Sayyadah, Nur Nasa Alfu C., M. Baithul Athiq, Fisty Wilda S., Rahma Izza dan lain-lainnya. Para pengunjung menikmati fasilitas yang telah disediakan oleh museum. Dan koleksi yang disajikan sangat beragam, sehingga para pengunjung bisa mengetahui koleksi-koleksi sejarah yang ada di Museum Mpu Tantular.

Berikut ini merupakan alur pengunjung Museum Mpu Tantular yang wajib diketahui oleh pengunjung museum: Pengunjung museum setelah itu pengunjung langsung parkir dan membeli tiket masuk, setelah itu para pengunjung akan diberi arahan untuk ke ruang pemandu dan pengunjung masuk aula untuk diberikan pengetahuan mengenai sejarah museum dan lain-lainnya dari aula pengunjung akan dipandu untuk menuju ruangan pameran setelah dari ruangan pameran para pengunjung akan keluar dari ruangan pameran atau kunjungan telah selesai.

## **B. Koleksi di Museum Mpu Tantular**

Koleksi merupakan aspek terpenting dari penyelenggaraan sebuah museum. berdasarkan data hasil penelitian di Museum Mpu Tantular memiliki beberapa jumlah koleksi dari tahun 2009-2015, berikut tabel jumlah koleksi di museum:

---

<sup>12</sup> Abas Amirudin, "Potensi Museum Negeri Mpu Tantular Sebagai Daya Tarik Wisata di Jawa Timur" (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2009),17.

**Tabel 3.3**  
**Koleksi Museum MPU Tantular**  
**Tahun 2009-2015**

<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH KOLEKSI</b>
1.	2009	0 (dikrenakan otonomi daerah)
2.	2010	24
3.	2011	70
4.	2012	62
5.	2013	14
6.	2014	84
7.	2015	2

Sumber: Data Koleksi di Ruang Koleksi

Selain itu koleksi yang ada di Museum Mpu Tantular telah dibedakan sesuai dengan jenisnya. Jenis koleksi yang dimiliki oleh Museum Mpu Tantular terdapat 10 jenis koleksi, diantaranya yaitu Geologi, Biologi, Etnografi, Arkeologi, Histori, Numismatik dan Heraldika, Filologi, Keramik, Seni Rupa dan Teknologi. Koleksi yang dipamerkan di ruangan pameran tetap museum terdiri dari koleksi yang berasal dari zaman Prasejarah, zaman Klasik (HinduBudha), zaman Kolonial dan Kemerdekaan, zaman Modern dan koleksi alat IPTEK. Sepuluh jenis koleksi tersebut diantaranya, yaitu:

1. Koleksi Geologi

adalah koleksi yang terdiri dari benda-benda sejarah alam dan lingkungan yang berkaitan dengan disiplin ilmu geologi yang meliputi batuan dan mineral.<sup>13</sup> Contoh koleksi geologi sebagai berikut: Batuan Beku, Batuan Sedimen dan Batuan Metamorf.

<sup>13</sup> Novi Wikaharyani, "Manajemen Preservasi Koleksi Monografi Pada Museum Siginjei Kota Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018), 40.



Gambar 3.4  
Batuan Koleksi Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

## 2. Koleksi Biologi

yaitu koleksi yang memiliki hubungan dengan alam dan lingkungan serta berkaitan dengan ilmu biologi, seperti fosil manusia dan binatang. Koleksi yang dipamerkan diantaranya, yaitu:

1. Fosil Gading Gajah Purba, asal Bojonegoro.
2. Fosil Tengkorak Buaya, asal Sungai Porong Sidoarjo.
3. Fosil Kepala Kerbau, asal Sungai Porong Sidoarjo.
4. Fosil Geraham Gajah, asal Bojonegoro.
5. Fosil Kerang, asal Sidoarjo.
6. Fosil Siput, asal Sidoarjo.
7. Fosil Penyu, asal Pacitan
8. Fosil Tulang Paha Beruang Air, asal Bojonegoro.

Duplikat Fosil Tengkorak Manusia Purba mulai dari Australopithecus, Africanus yang berusia 3,5 juta tahun sampai Homo Sapiens yang berusia 20,000 tahun yang lalu.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Bu Ari, wawancara, 08 Juni 2022.





Gambar 3.5  
Fosil Kepala Kerbau Koleksi Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti



Gambar 3.6  
Duplikat Fosil Tengkorak Manusia Purba Koleksi Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

### 3. Koleksi Etnografi

adalah koleksi yang dijadikan sebagai objek penelitian ilmu antropologi, yang merupakan dari hasil budaya atau hasil karya manusia yang menggambarkan identitas suatu etnis atau hasil karya yang masih digunakan oleh masyarakat hingga saat ini.<sup>15</sup>

koleksi yang dipamerkan diantaranya yaitu:

1. Wadah upacara dari kuningan.
2. Topeng dongkreng.
3. Kesenian wayang beber.
4. Jodhang (wadah hantaran lamaran).

<sup>15</sup> Rafi Mahligai Zekri, "Perkembangan dan Pengelolaan Museum Tan Malaka" (Skripsi, IAIN Bukittinggi Sumatera Utara, 2019), 32.

5. Kain batik dan Kain tenun.
6. Kesenian karapan sapi.<sup>16</sup>



Gambar 3.7  
Wadah Upacara dari Kuningan Koleksi Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti



Gambar 3.8  
Kesenian Wayang Beber Koleksi Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

#### 4. Koleksi Arkeologi

yaitu koleksi yang berupa benda peninggalan dari masa lampau, yang seperti peninggalan masa prasejarah dan Hindu-Budha. Koleksi yang dipamerkan diantaranya yaitu:

<sup>16</sup> Bu Ari, wawancara, 08 Juni 2022.

1. Hasil teknologi pada zaman prasejarah yang dipamerkan oleh museum, diantaranya: kapak perunggu, surya stambha, neraka, patung gajah dan manik-manik.
2. Peninggalan masa Hindu-Budha yang dipamerkan oleh museum, seperti: Prasasti batu dan tembaga pada zaman kerajaan Kediri dan Majapahit yang berupa, prasasti Loceret, prasasti Adan-adan, prasasti Sukun, prasasti Rameswarapura, patung Pantheon Budha yang terbuat dari perunggu, patung Durga Mahesasuramardini, Ganesa dan Nandi yang terbuat dari batu andesit dan yang digunakan sebagai alat upacara tradisional.<sup>17</sup>



Gambar 3.9

Manik-manik Masa Prasejarah Koleksi Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti



Gambar 3.10

Patung Ganesa Masa Hindu-Budha Koleksi Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

---

<sup>17</sup> *Ibid*, 08 Juni 2022.

## 5. Koleksi Histori

Adalah koleksi benda-benda yang memiliki nilai sejarah dari kurun waktu masuknya budaya barat hingga sekarang, dan benda-benda tersebut memiliki hubungan untuk melawan penjajahan.<sup>18</sup> Koleksi yang dipamerkan yaitu:

1. Senjata pada masa modern yang berupa senapan, pistol atau miniature kanon (Meriam) yang berasal dari abad XIV sampai XIX.
2. Foto-foto Surabaya lama pada tahun 1922-1945,<sup>19</sup> yang menggambarkan tempat dan situasi lingkungan di kota Surabaya pada masa itu.



Gambar 3.11  
Senapan Zaman Modern Koleksi Negeri Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti



Gambar 3.12  
Foto Surabaya Tahun 1922-1945 Koleksi Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

<sup>18</sup> Rafi Mahligai Zekri, "Perembagan dan Pengelolaan Museum Tan Malaka" (Skripsi, IAIN Bukittinggi Sumatera Utara, 2019), 32.

<sup>19</sup> Bu Ari, wawancara, 08 Juni 2022.

## 6. Koleksi Nusmatika dan Heraldika

Yaitu koleksi yang berupa mata uang atau alat tukar (token) yang sah dan yang telah beredar di masyarakat seperti mata uang Indonesia dan mata uang Asing, sedangkan Heraldika adalah kumpulan koleksi tanda jasa, lambang dan tanda pangkat resmi. Koleksi yang dipamerkan, yaitu:

1. Koleksi Nusmatika seperti: mata uang Indonesia kuno, contohnya: mata uang Kediri (Krisnala), Sriwijaya, Sumenep (Ruwen), uang ayam dari Kerajaan Bugis dan mata uang kertas yang bergambar Soekarno pada tahun 1960.
2. Koleksi Heraldika, seperti: Bintang Mahaputra, GOM (Gerakan Operasi Militer) dari tahun 1948-1953 dan medali atau bintang penghargaan dalam TNI.<sup>20</sup>



Gambar 3.13  
Mata Uang Kerajaan Sriwijaya Koleksi Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

---

<sup>20</sup> *Ibid*, 08 Juni 2022.



Gambar 3.14  
Heraldika atau Medali Koleksi Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

## 7. Koleksi Filologi

Adalah kumpulan koleksi naskah kuno atau tulisan yang ditulis menggunakan tangan dan juga menggunakan media daun lontar, kulit kayu, kertas dan lain-lainya. koleksi yang dipamerkan yaitu: Duplikat Naskah Negara kertagama yang berasal dari Kerajaan Majapahit.<sup>21</sup>



Gambar 3.15  
Naskah Lontar Koleksi Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

## 8. Koleksi Keramik

Adalah koleksi benda yang terbuat dari tanah liat yang dibakar menggunakan suhu tertentu, seperti alat-alat rumah tangga sehari-hari.<sup>22</sup> Koleksi yang dipamerkan

<sup>21</sup> *Ibid*, 08 Juni 2022.

<sup>22</sup> Novi Wikaharyani, "Manajemen Preservasi Koleksi Monograf Pada Museum Siginjei Kota Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018), 41.

yaitu: rantang, teko, mangkok dan guci koleksi tersebut berasal dari Eropa maupun dari Cina.<sup>23</sup>



Gambar 3.16  
Mangkok Koleksi Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

## 9. Koleksi Seni Rupa

Adalah koleksi seni yang mengekspresikan pengalaman artistik manusia yang melalui objek dua atau tiga dimensi.<sup>24</sup> koleksi yang dipamerkan oleh museum, diantaranya yaitu: Kursi naga, Gebyong, Gayor, Rana (penyekat ruangan), Thuk-thuk (kentongan) berasal dari Madura, Lukisan dan lain-lainnya.<sup>25</sup>



Gambar 3.17  
Thuk-thuk (Kentongan) Koleksi Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

<sup>23</sup> Bu Ari, wawancara, 08 Juni 2022.

<sup>24</sup> Novi Wikaharyani, "Manajemen Preservasi Koleksi Monograf Pada Museum Siginjei Kota Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018), 41.

<sup>25</sup> Bu Ari, di wawancara oleh Penulis pada tanggal 08 Juni 2022 jam 09:00 WIB.

## 10. Koleksi Teknologi

Merupakan koleksi yang menggambarkan mengenai perkembangan teknologi dari zaman tradisional hingga perkembangan teknologi di zaman modern.<sup>26</sup> Koleksi yang dipamerkan diantaranya yaitu: Sepeda kayu, Sepeda tinggi, Sepeda motor uap, Simphonion, Delman, Miniatur kapal dan Telephon kuno. Selain koleksi teknologi yang dipamerkan adapun koleksi yang berupa alat peraga IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang terletak di lantai dua. Terdapat 45 alat peraga yang bisa digunakan oleh para pengunjung museum, koleksi yang dipamerkan diantaranya yaitu: Cermin cekung dan cembung, miniature PLTA, dua cermin datar bersudut, mikroskop, rangkaian listrik, katrol, dan lain-lainnya.<sup>27</sup>



Gambar 3.18  
Sepeda Tinggi Koleksi Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

<sup>26</sup> Novi Wikaharyani, "Manajemen Preservasi Koleksi Monograf Pada Museum Siginjei Kota Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018), 41.

<sup>27</sup> Bu Ari, wawancara, 08 Juni 2022.





Gambar 3.19

Mikroskop atau IPTEK Koleksi Museum Mpu Tantular

Sumber: Data Pribadi Peneliti

Ada beberapa koleksi di Museum Mpu Tantular yang berasal dari hibah yang dilakukan oleh setiap kota dan berdasarkan hasil dari data penelitian di Museum Mpu Tantular. Koleksi hibah dari tahun 2009 hingga 2015, berikut tabel jumlah Hibah dan Imbalan Jasa Yaitu::

**Tabel 3.20**  
**Daftar Hibah Tahun 2009-2015**

No	Tahun	Jumlah
1	2009	1
2	2010	3
3	2011	1
4	2012	5
5	2013	6
6	2014	4
7	2015	7

Sumber: Data Koleksi di Ruang Koleksi

Dapat diketahui table 3.20 merupakan jumlah koleksi Hibah dari taun 2009 hingga 2015. Dari semua koleksi yang disajikan di Museum Mpu Tantular sebagian berasal dari Hibah.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN UPAYA DALAM MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG KE MUSEUM MPU TANTULAR**

#### **A. Fasilitas Yang Dapat Digunakan Oleh Pengunjung Museum Mpu Tantular**

Fasilitas adalah faktor terpenting yang dapat dinilai secara nyata karena termasuk dalam kategori penyediaan layanan secara fisik yang bisa dirasakan atau digunakan secara nyata terhadap para pengunjung museum.<sup>1</sup> Di setiap tempat wisata termasuk museum pasti memiliki standar penyediaan fasilitas yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan lahan atau tempat yang telah dipilih oleh museum, sehingga staff museum bisa menata atau mendisplay fasilitas-fasilitas museum secara nyaman dan menarik untuk pengunjung museum dan kegiatan pembelajaran. Selain memiliki fasilitas yang bisa digunakan oleh para pengunjung, Museum Mpu Tantular juga menyediakan fasilitas bagi pengunjung difabel khususnya bagi penyandang tuna netra.

Meskipun setiap tempat wisata memiliki ketentuan yang berbeda-beda tentang penyediaan layanan yang diberikan, akan tetapi tujuannya sama yaitu untuk memberikan keamanan, kenyamanan dan kemudahan bagi para pengunjung yang merupakan faktor utama untuk dijadikan pertimbangan bagi setiap pengelola tempat wisata untuk memberikan pelayanan fasilitas yang terbaik. Hal ini akan memberikan dampak yang baik terhadap tempat wisata termasuk museum yaitu para pengunjung akan berkunjung kembali untuk melakukan kunjungan wisata atau kegiatan pembelajaran di museum atau tempat wisata

---

<sup>1</sup> Debby Ramadhanti, "Pariwisata Ramah Disabilitas: Studi Deskriptif Tentang Penyediaan Layanan Bagi Penyandang Difabel Di Museum Negeri Mpu Tantular Sidoarjo" (Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya, 2018), 08-09.

yang dianggap para pengunjung memiliki daya tarik yang unik serta mampu memenuhi kebutuhannya. Berikut fasilitas yang disediakan oleh Museum Mpu Tantular bagi para pengunjung, diantaranya yaitu:

a. Gedung Pameran Tetap

Ketika pengunjung memasuki gedung pameran di bagian depan pengunjung akan membeli tiket terlebih dahulu sebelum melihat koleksi-koleksi di Museum Mpu Tantular. Setelah membeli tiket pengunjung akan dilibatkan melihat koleksi batuan dan fosil hewan yang terletak di sebelah kanan kiri gedung pameran, koleksi-koleksi tersebut diletakkan didalam kaca dan di atasnya terdapat penjelasan dan nama mengenai koleksi-koleksi tersebut yang ditempel di dinding.

Gedung pameran tetap merupakan gedung untuk menyimpan berbagai macam koleksi-koleksi yang dimiliki oleh Museum Mpu Tantular. Gedung pameran tetap memiliki dua lantai, di lantai satu di lantai satu terdapat koleksi dari zaman prasejarah, zaman klasik, zaman kolonial dan kemerdekaan sedangkan di lantai dua terdapat beberapa koleksi dari zaman von Faber dan ruang peraga IPTEK.<sup>2</sup>



Gambar 4.1  
Gedung Pameran Tetap Lt 1  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

---

<sup>2</sup> Bapak Supandi, wawancara, 28 Juni 2022.



Gambar 4.2  
Gedung Pameran Tetap Lt 2  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

#### b. Gedung Galeri von Faber

Gedung von Faber terletak tidak jauh dengan gedung pameran tetap, gedung tersebut memiliki dua lantai dan lantai dua dari gedung von Faber menyambung dengan gedung pameran tetap. Di lantai satu galeri von Faber digunakan sebagai ruang pemandu pengunjung rombongan, pemutaran film profil Museum Mpu Tantular, dokumen museum dan disebelah kanan dan kiri gedung tersebut terdapat koleksi pengatian tradisional Jawa Timur.<sup>3</sup>



Gambar 4.3  
Gedung Galaeri von Faber Lt 1  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

<sup>3</sup> Debby Ramadhanti, "Pariwisata Ramah Disabilitas: (Studi Deskriptif Tentang Penyediaan Layanan Bagi Penyandang Difabel Di Museum Negeri Mpu Tantular Sidoarjo)" (Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya, 2018), 59.



Gambar 4.4  
Gedung Galeri von Faber Lt 2  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

#### c. Gedung Pameran Tuna Netra

Gedung pameran tuna netra berada tidak jauh dengan area parkir museum. Koleksi yang disajikan dipastikan juga aman karena tidak dilindungi oleh kaca dan dibuat secara terbuka agar koleksi tersebut tidak rusak maka staff museum berfikir untuk menyajikan koleksi tersebut yang berbentuk replika yang sama dan sesuai dengan bentuk aslinya. Koleksi yang disajikan di gedung tersebut sama dengan koleksi yang disajikan di gedung pameran tetap yang membedakannya adalah gedung tersebut penjelasannya menggunakan huruf braille sedangkan di gedung yang lainnya menggunakan tulisan atau huruf alfabet.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid*, 60.



Gambar 4.5  
Gedung Pameran Tuna Netra  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

d. Perpustakaan

Perpustakaan Museum Mpu Tantular berada di sebelah ruangan tata usaha yang tidak jauh dengan pintu masuk museum dan berhadapan langsung dengan pintu keluar gedung pameran tetap. Didalamnya terdapat berbagai macam buku dan tulisan karya ilmiah seperti skripsi, laporan lapangan kerja dan lain-lainnya. prosedur peminjaman buku di perpustakaan museum tersebut yaitu dengan cara meninggalkan karta tanda penduduk sebagai jaminan peminjaman.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Abas Amiruddin, "Potensi Museum Negeri Mpu Tantular Sebagai Daya Tarik Wisata di Jawa Timur" (Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009), 46.



Gambar 4.6  
Perpusatakaan Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

e. Pendopo

Pendopo merupakan tempat istirahat bagi pengunjung museum yang telah disediakan oleh pengelola museum. Pendopo tersebut berada tepat di depan gerbang masuk dan berada di depan gedung pameran tetap museum. Pendopo tersebut juga memiliki fungsi lain yaitu sebagai tempat untuk mengadakan pagelaran seni dan juga bisa dijadikan sebagai tempat untuk pertemuan karena, pendopo tersebut bersifat umum jadi bisa digunakan sebagai tempat apapun oleh pengelola museum atau pengunjung museum.<sup>6</sup>



Gambar 4.7  
Pendopo Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

<sup>6</sup> Bapak Supadi, wawancara, 28 Juni 2022.

f. Taman Bermain

Museum Mpu Tantular memiliki taman bermain yang bisa digunakan oleh pengunjung museum yang telah disediakan oleh pengelola museum. Taman bermain ini berada di sebelah goa prasejarah sehingga pengunjung museum bisa langsung melihat lahan parkir yang luas dari arah taman bermain. Adanya taman bermain bisa membuat pengunjung tidak merasa bosan dan jenuh.



Gambar 4.8  
Taman Bermain Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

g. Mushola

Musholla merupakan fasilitas umum yang bisa digunakan oleh pengunjung museum dan staf museum. Mushola tersebut berada di belakang gedung pameran tetap yang letaknya tidak jauh dengan perpustakaan.



Gambar 4.9  
Mushola Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti



#### h. Tempat Parkir

Tempat parkir merupakan fasilitas yang wajib dimiliki oleh setiap tempat wisata. Museum Mpu Tantular memiliki area parkir yang sangat luas, yang letaknya tidak jauh dengan pintu masuk museum. Jika pengunjung masuk lewat pintu utama, pengunjung belok kanan dan terdapat papan petunjuk yang bertuliskan parkir.<sup>7</sup>



Gambar 4.10  
Parkiran Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

#### i. Toilet Umum dan Difabel

Toilet merupakan fasilitas yang wajib dimiliki oleh setiap tempat wisata, Museum Mpu Tantular menyediakan toilet umum di setiap gedung. Toilet tersebut sudah dibedakan sesuai dengan jenis kelamin, selain memiliki toilet umum Museum Mpu Tantular juga menyediakan toilet untuk penyandang difabel. Toilet penyandang difabel berada tepat di sebelah perpustakaan museum.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Debby Ramadhanti, "Pariwisata Ramah Disabilitas: Studi Deskriptif Tentang Penyediaan Layanan Bagi Penyandang Difabel Di Museum Negeri Mpu Tantular Sidoarjo" (Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya, 2018), 65.

<sup>8</sup> Bapak Supadi, wawancara, 28 Juni 2022.



Gambar 4.11  
Toilet Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti



Gambar 4.12  
Toilet Difabel Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

#### j. Gazebo

Gazebo merupakan tempat untuk istirahat pengunjung museum yang telah disediakan oleh pengelola museum. selain, sebagai tempat istirahat gazebo ini bisa digunakan sebagai tempat bagi pengunjung museum yang ingin melihat keindahan bangunan atau koleksi outdoor di sekitar museum. Gazebo ini memiliki 4 bangunan yang berada di sekitar gerbang masuk, area parkir, gedung pameran tetap dan gedung von Faber.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> *Ibid*, 28 Juni 2022.



Gambar 4.13  
Gazebo Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

k. Pos Keamanan

Pos keamanan merupakan pos untuk menjaga keamanan di sekitar Museum Mpu Tantular. Pos keamanan berada di sebelah kanan gerbang masuk selain, itu pos keamanan memiliki fungsi yang lain yaitu sebagai tempat informasi. Apabila pengunjung merasa kebingung untuk pembelian tiket atau tempat parkir pengunjung bisa langsung bertanya ke pos keamanan.



Gambar 4.14  
Pos Keamanan Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

i. Toko Souvenir dan Kantin

Toko souvenir yang bersebelahan dengan kantin merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh pengelola Museum Mpu Tantular untuk memenuhi kebutuhan pengunjung atau wisatawan. Toko souvenir dan kantin berada di bagian Barat Museum

Mpu Tantular yang bersebelahan dengan koleksi meriam, dan berhadapan langsung dengan kantor bimbingan pendidikan.<sup>10</sup>



Gambar 4.15  
Toko Souvenir dan Kantin Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

Selain menyediakan fasilitas yang baik bagi pengunjung museum, Museum Mpu Tantular juga memebrikan fasilitas yang bisa digunakan oleh semua orang. Dan fasilitas tersebut bisa digunakan jika masyarakat atau pengunjung ingin menayakan hal lain mengenai museum yang dimana fasilitas atau gedung tersebut berlaku hanya pada hari dan jam kerja saja. Selain, gedung dan fasilitas ada beberapa koleksi museum yang berada di outdoor yang bisa dilihat dan dinikmati oleh pengunjung setiap harinya. Diantaranya yaitu:

a Gedung Pusaka

Gedung pusakan adalah gedung untuk penyimpana benda-benda pusaka seperti tombak, keris dan lain-lainnya. akan tetapi, gedung tersebut tidak dibuka untuk pengunjung gedung ini dibuka jika ada kegiatan pameran mengenai pusaka.<sup>11</sup> Letak gedung pusakan berada di paling belakang Museum Negeri Mpu Tantular dan bersebelahan dengan laboratorium konservasi.

<sup>10</sup> Debby Ramadhanti, "Pariwisata Ramah Disabilitas: Studi Deskriptif Tentang Penyediaan Layanan Bagi Penyandang Difabel Di Museum Negeri Mpu Tantular, Sidoarjo" (Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya, 2018), 68.

<sup>11</sup> Bapak Supandi, wawancara, 28 Juni 2022.



Gambar 4.16  
Gedung Pusaka Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

b. Kantor TU

Kantor TU berada disebelah kiri jalan, jika kita memasuki gerbang utama lalu berbelok kiri dan tertera tulisan kantor TU. Kantor TU bertugas sebagai adminitrasi Museum Mpu Tantular. Selain itu, Kantor TU memiliki fungsi sebagai penerimaan tamu atau orang-orang yang memiliki kepinginan terhadap museum. Kantor TU dibuka di hari Senin-Jum'at sesuai dengan jam kerja begitupun dengan jam kerjanya.



Gambar 4.17  
Kantor TU Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

### c. Laboratorium Konservasi

Laboratorium konservasi adalah laboratorium yang digunakan untuk menyimpan koleksi-koleksi museum yang masih belum memiliki tempat di gedung pameran. Selain, untuk menyimpan koleksi laboratorium juga digunakan untuk menyimpan beberapa administrasi mengenai koleksi museum. Laboratorium ini berada di belakang museum yang bersebelahan dengan gedung pusaka dan terletak tepat dibelakang gedung von Faber.<sup>12</sup>



Gambar 4.18  
Laboratorium Konservasi Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

### d. Gedung Bimbingan Pendidikan

Gedung bimbingan pendidikan berada di bagian Barat Museum Mpu Tantular yang berhadapan langsung dengan tempat pameran museum. Gedung tersebut merupakan gedung para staf museum bagian edukatif.



Gambar 4.19  
Gedung Bimbingan Pendidikan Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

<sup>12</sup> Bapak Supandi, wawancara, 28 Juni 2022.

#### e. Taman Mojopahit

Taman mojopahit berada di sebelah gedung tuna netra yang letaknya tidak jauh dengan gerbang masuk museum pengunjung tinggal belok kanan dan berada dibelakang tulisan Museum Mpu Tantular Provinsi Jawa Timur. Taman mojopahit berfungsi sebagai tempat untuk menyelenggarakan pagelaran seni budaya atau kegiatan yang telah di agendakan oleh museum.<sup>13</sup>



Gambar 4.20  
Taman Mojopahit Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

#### f. Goa Prasejarah

Goa prasejarah merupakan replika goa prasejarah yang menggambarkan mengenai keadaan di masa lampau yang terdapat patungpatung manusia purba yang melakukan aktivitas di dapur, seperti: sedang membuat api dengan cara menggesekkan kedua batu tersebut secara bersamaan. Selain itu terdapat beberapa poster yang ditempelkan di dinding goa.<sup>14</sup> Goa prasejarah berada tidak jauh dengan taman bermain yang terletak di sebelah koleksi meriam.

<sup>13</sup> *Ibid*, 28 Juni 2022.

<sup>14</sup> Debby Ramadhanti, "Pariwisata Ramah Disabilitas: Studi Deskriptif Tentang Penyediaan Layanan Bagi Penyandang Difabel Di Museum Negeri Mpu Tantular Sidoarjo" (Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya, 2018), 47.



Gambar 4.21  
Goa Prasejarah Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

g. Koleksi Patung-patung

Koleksi patung terletak di *outdoor* Museum Mpu Tantular, koleksi tersebut berada di sekitar museum. Apabila pengunjung museum sebelum memasuki gedung pameran tetap pengunjung akan dilihat dengan patung-patung yang berada di depan gedung pameran tetap. Selain di depan gedung pameran tetap patung tersebut juga diletakkan di lantai dua gedung pameran tetap jalan yang menuju dengan gedung von Faber.<sup>15</sup>



Gambar 4.22  
Koleksi Patung *outdoor* Museum Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

<sup>15</sup> Bapak Supandi, wawancara, 28 Juni 2022.



#### h. Koleksi Meriam

Koleksi meriam berada di bagian timur sekitar museum, yang terletak diantara kantin dan goa prasejarah. Berjarak sekitar dua meter dari gerbang masuk museum kemudian belok kanan menuju arah timur museum.<sup>16</sup>



Gambar 4.23  
Koleksi Meriam Museum Negeri Mpu Tantular  
Sumber: Data Pribadi Peneliti

### **B. Upaya Museum Mpu Tantular Untuk Menarik Minat Pengunjung Museum**

Museum Mpu Tantular merupakan museum yang berada di Kabupaten Sidoarjo, museum tersebut menyediakan berbagai jenis-jenis koleksi bersejarah yang bisa dijadikan sebagai sarana edukatif dan rekreasi bagi masyarakat sekitar. Museum Mpu Tantular dapat di kunjungi oleh masyarakat umum ataupun organisasi, bukan hanya para pelajar atau mahasiswa. Museum tersebut telah menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan oleh pengunjung dan pengunjung penyandang difabel agar para pengunjung museum merasa nyaman ketika melakukan kunjungan atau kegiatan pembelajaran.

Selain menyediakan fasilitas dan koleksi yang memiliki nilai sejarah, pengelola Museum Mpu Tantular melakukan strategi untuk menarik minat pengunjung agar Museum Mpu Tantular bisa dikenal oleh masyarakat luar. Salah satu upaya yang dilakukan pengelola Museum Mpu Tantular diantaranya, yaitu:

<sup>16</sup> Debby Ramadhanti, "Pariwisata Ramah Disabilitas: Studi Deskriptif Tentang Penyediaan Layanan Bagi Penyandang Difabel Di Museum Negeri Mpu Tantular Sidoarjo" (Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya, 2018), 47.

### 1. Melakukan promosi ke masyarakat umum dan sekolah.

Museum adalah suatu lembaga yang menjamin dan melindungi benda-benda yang dianggap penting yang memiliki nilai sejarah serta mempunyai nilai tukar atau nilai jual yang sangat mahal. Menyediakan koleksi-koleksi yang langka dan harus dijaga keberadaannya yang sesuai dengan aturan pemerintahan yang ada. museum memarekan koleksinya untuk menarik minat masyarakat atau pelajar agar dapat mempelajari tentang koleksi yang telah disediakan oleh museum.<sup>17</sup> Sehingga masyarakat dan pelajar mengetahui bahwa sangat penting untuk mengetahui benda-benda sejarah dan mempelajarinya, agar kita semua tidak lupa akan perjuangan nenek moyang kita terhadap negara Indonesia.

Dengan adanya berbagai aset atau koleksi dari peninggalan nenek moyang yang dimilikinya tentu perlu dikelola dan dijaga dengan baik oleh pengelola museum. Dengan kondisi yang dialami saat ini museum mengalami kendala dalam mengembangkannya, disebabkan kurangnya sumber daya manusia. Banyaknya para staf atau pengelola museum mengalami pensiun di tahun yang sama dulunya staf museum terdapat 50-60 akan tetapi sekarang staf museum ada 20-25 staf museum.<sup>18</sup> Sehingga banyak gedung yang kurang dipertahikan atau diperbaiki oleh pengelola museum. Meskipun kurangnya staf museum, museum memiliki cara lain agar Museum Mpu Tantular dapat berkembang dengan baik dan dikenal oleh masyarakat luar dengan cara melakukan kegiatan edukatif kultural.

Kegiatan edukatif kultural adalah suatu kegiatan untuk memperkenalkan sejarah museum beserta koleksinya yang menggunakan metode pembelajaran. Kegiatan edukatif kultural dilaksanakan oleh seksi Preparasi dan Bimbingan Edukasi dengan

---

<sup>17</sup> Raras Ruming Melatih, "Persepsi Masyarakat Terhadap Museum Karmawibhangga Sebagai Sarana Pengembangan Nilai-nilai Karakter" (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019), 12-13.

<sup>18</sup> Bapak Sadari, wawancara, 11 April 2022.

cara berhubungan langsung dengan masyarakat luar untuk mempromosikan berbagai kegiatan di museum serta menjalin kerja sama dengan sekolah lainnya. penyampaian yang dilakukan kegiatan edukatif kultural kepada pengunjung bertujuan untuk menanamkan dan meningkatkan nilai warisan budaya dan ilmu pengetahuan agar bisa lebih memahaminya.<sup>19</sup> Adapun beberapa kegiatan edukatif kultural yang dilakukan oleh Museum Mpu Tantular, sebagai berikut: Kegiatan pameran, Kegiatan pagelaran seni budaya dan Kegiatan pagelaran seni budaya.<sup>20</sup> Diantaranya yaitu:

- a. Kegiatan pameran, kegiatan ini sering dilakukan oleh berbagai museum atau sekolah. Kegiatan pameran adalah kegiatan yang dilakukan oleh para seniman untuk menyampaikan gagasan dari para seniman kepada masyarakat atau pengunjung pameran, kegiatan ini bisa dilaksanakan di sekolah atau keliling.
- b. Kegiatan pagelaran seni budaya, kegiatan ini merupakan kegiatan yang dimana museum menunjukkan atau menampilkan seni budaya yang dimiliki oleh bangsa. Tujuannya adalah agar generasi muda mengetahui dan mengenal seni budaya peninggalan nenek moyang, agar generasi muda dapat menjaga dan melestarikan seni budaya tersebut. Kegiatan pagelaran seni yang sering dilakukan oleh Museum Mpu Tantular adalah pagelaran seni wayang dan pagelaran alat musik tradisional.
- c. Kegiatan seminar, kegiatan ini adalah kegiatan yang dimana pemateri memberikan wawasan mengenai sejarah ataupun seni budaya yang dimiliki oleh bangsa. Kegiatan tersebut lebih diutamakan kepada pelajar atau masyarakat umum yang tujuannya agar generasi muda berikutnya dapat memahami dan

---

<sup>19</sup> Supomo, "Strategi Pengembangan Potensi Daya Tarik Wisata Museum Mpu Tantular Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya," *Tourism, Hospital and Culinary Journal*, no.2 (2018): 39, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiS4buA>

<sup>20</sup> Bapak Sadari, wawancara, 27 Juni 2022.

mengerti nilai- nilai yang terkandung didalamnya. Kegiatan seminar sering dilakukan di berbagai bidang atau profesi bukan hanya di museum akan tetapi bisa dilakukan di sekolah.

Dengan adanya kegiatan yang telah dibuat oleh pengelola dan bagian preparasi dan bimbingan edukasi Museum Mpu Tantular, maka museum berharap dapat merubah pemikiran masyarakat bahwasanya museum bukan hanya sebagai tempat penyimpanan benda-benda bersejarah. Akan tetapi museum bisa dijadikan sebagai sarana pembelajaran, rekreasi atau wisata dan sebagai sarana sumber informasi sejarah budaya daerah dan bangsa.

Salah satu contoh kegiatan museum yang telah diatur oleh pengelola Museum Mpu Tantular adalah, kegiatan pameran museum masuk sekolah. Kegiatan pameran tersebut khusus dilakukan diberbagai sekolah di Jawa Timur. Namun dalam pelaksanaannya pengelola Museum Mpu Tantular lebih mengutamakan sekolah-sekolah yang jauh terpencil dari perkotaan. Yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi sekolah-sekolah yang terletak diperdesaan untuk mengenal museum.<sup>21</sup> Selain melakukan kegiatan promosi secara offline atau langsung berhadapan dengan masyarakat atau sekolah, museum juga telah melakukan promosi melalui online. Contohnya, ketika para pelajar melakukan kegiatan kunjungan museum mereka melakukan kegiatan ngevlog untuk memberitahukan kepada semua masyarakat mengenai koleksi-koleksi yang telah disajikan oleh pengelola museum sehingga masyarakat bisa mengetahui dan memahami nilai-nilai sejarah melalui vlog atau video yang telah dibuat. Dapat memberikan dampak yang positif terhadap museum yang dimana masyarakat atau pelajar agar tertarik untuk

---

<sup>21</sup> Abbas Amirudin, "Potensi Museum Negeri Mpu Tantular Sebagai Daya Tarik Wisata di Jawa Timur" (Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009), 51.

melakukan kunjungan ke museum dan melakukan kegiatan pembelajaran secara santai dan nyaman.

## 2. Meningkatkan pelayanan bagi pengunjung museum

Pelayanan merupakan salah satu faktor terpenting yang harus disediakan oleh tempat wisata. Tempat wisata akan menjadi tempat yang nyaman bagi pengunjung apabila terdapat penyediaan layanan yang sesuai dan memadai dengan kebutuhan pengunjung museum. Pelayanan yang baik dapat dilakukan museum dengan meningkatkan layanan dari berbagai hal seperti fasilitas, sumber daya manusia (guide) dan kenyamanan pengunjung saat melakukan kunjungan ke museum. Selain pelayanan yang baik dan nyaman kecepatan juga dibutuhkan dalam meningkatkan pengunjung. Kecepatan pelayanan di museum juga menjadi hal yang perlu diperhatikan, jika pelayanan di museum sangat lambat membuat pengunjung museum memiliki pemikiran yang negatif terhadap kualitas pelayanan museum. Pengunjung akan merasa kurang puas dengan lambatnya pelayanan yang diberikan oleh museum, sehingga mengurangi minat untuk melakukan kunjungan ke museum.<sup>22</sup>

Seperti kemampuan petugas atau pengelola museum untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Dikarenakan kesediaan pengelola museum untuk menyambut, membantu, menginformasikan serta melayani langsung para pengunjung museum. Bukan hanya kesediaan pengelola museum untuk membantu akan tetapi kualitas yang dimiliki oleh museum dalam hal kebebasan pengunjung untuk mengakses layanan yang telah tersedia dan kenyamanan pengunjung dalam jam buka yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung museum.

---

<sup>22</sup> Kholifatul Isnaini., "Kualitas Layanan Museum House Of Sampoerna Kota Surabaya," (2015): 03, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjAtsuW>

Selain meningkatkan kebutuhan yang diperlukan pengunjung museum, pengelola museum juga harus memperhatikan kenyamanan bagi pengunjung museum. Seperti tempat yang bersih dan nyaman, fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan dengan baik bagi pengunjung, komunikasi atau petunjuk arah yang telah tersedia agar pengunjung museum tidak merasa bingung ketika melakukan kunjungan ke museum. Infrastruktur seperti jalan yang diakses oleh pengunjung sangat baik dan mudah bagi pengunjung penyandang difabel serta sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pengelola museum bagi pengunjung museum. Dalam meningkatkan pelayanan bagi pengunjung museum, pengelola museum meletakkan koleksi-koleksi bersejarah di tempat yang aman dan diberi penjelasan terhadap masing-masing koleksi tujuannya yaitu agar mempermudah pengunjung museum untuk mempelajarinya. Di gedung pameran tetap terdapat koleksi-koleksi bersejarah dan kesenian-kesenian yang dimiliki oleh bangsa. Bukan hanya bagi pengunjung museum yang umum, akan tetapi pengelola museum juga meningkatkan pelayanan bagi pengunjung museum yang menyandang difabel. Bagi pengunjung penyandang difabel pengelola Museum Mpu Tantular telah menyediakan gedung untuk pengunjung penyandang difabel agar mereka juga bisa merasakan nyaman dan kenikmatan fasilitas yang telah disediakan oleh pengelola museum.

### **C. Informasi Museum Mpu Tantular Bagi Para Pengunjung**

Museum Mpu Tantular merupakan tempat wisata dan kegiatan pembelajaran bagi masyarakat umum. Selain memiliki berbagai macam koleksi yang dapat menambah wawasan kepada pengunjung museum, Museum Mpu Tantular juga menyediakan fasilitas-fasilitas yang nyaman bagi para pengunjung yang telah

dipaparkan diatas oleh penulis. Museum Mpu Tantular dapat dikunjungi pada hari Selasa hingga hari Minggu.

Jam kunjung di Museum Negeri Mpu Tantular

- a. Selasa hingga Kamis : 08.00-15.30 WIB
- b. Jum'at : 08.00-14.30 WIB
- c. Sabtu : 08.00-13.30 WIB
- d. Minggu : 08.00-14.00 WIB

Untuk hari Senin kunjungan di Museum Mpu Tantular tutup akan tetapi, kantor Museum Negeri Mpu Tantular buka pukul 07.00-15.30 WIB.

Para pengunjung museum di Museum Mpu Tantular perlu membayar tiket untuk melihat-lihat koleksi yang ada di dalam gedung pameran tetap, hanya membayar tiket masuk sebesar Rp 4.000 untuk dewasa sedangkan untuk anak-anak harga tiket masuknya sebesar Rp 3.000 secara tidak langsung para pengunjung juga telah ikut serta untuk melestarikan museum dan koleksi-koleksi bersejarah yang ada didalamnya.

Jika para pengunjung museum atau wisatawan ingin mengetahui lebih lanjut mengenai informasi-informasi Museum Mpu Tantular dapat diakses melalui website: [www.Museum-Mputantular.com](http://www.Museum-Mputantular.com) atau dapat menghubungi langsung pihak museum melalui nomor telepon (031) 8056688, Email: [Jatim-museum-mputantular.com](mailto:Jatim-museum-mputantular.com) dengan adanya fasilitas tersebut dapat mempermudah pengunjung museum atau wisatawan dalam mengakses informasi-informasi yang diperlukan mengenai Museum Mpu Tantular.

#### D. Kegiatan Pameran Museum Mpu Tantular Tahun 2009-2015

1. Pameran Museum Mpu Tantular di kota Pasuruan pada tanggal 26-27 Februari 2009, kegiatan pameran tersebut diselenggarakan untuk menyambut hari jadi Kota Pasuruan ke-323 yang terletak di gedung Gradhika Bhakti Praja.
2. Pameran Museum Mpu Tantular yang diselenggarakan di alun-alun Nganjuk pada tanggal 17 April 2009. Kegiatan pameran tersebut dilaksanakan untuk memeriahkan HUT kota Nganjuk.<sup>23</sup>
3. Pameran Museum Mpu Tantular yang diselenggarakan oleh Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang bertema “Koleksi Museum Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya Seni”. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 21-22 Oktober 2009 bertempat di Gedung Sasana Budaya Universitas Negeri Malang, Fungsi dari pameran tersebut adalah untuk melakukan promosi pariwisata Museum Mpu Tantular Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Povinsi Jawa Timur yang dilaksanakan di berbagai Kabupaten atau Kota di Jawa Timur.<sup>24</sup>
4. Museum Mpu Tantular menyelenggarakan pameran keliling di tanggal 22-26 November 2011 dengan tema “Mushaf Al-Qur’an di Indonesia”. makna dari tema tersebut adalah diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perkembangan mushaf Al-Qur’an yang ada di Indonesia. pameran tersebut dilakukan dengan cara pameran keliling dari satu tempat ke tempat yang lainnya.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Abbas Amirudin, “Potensi Museum Negeri Mpu Tantular Sebagai Daya Tarik Wisata di Jawa Timur” (Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009), 81-82.

<sup>24</sup> “Nida,” Pameran Bersama: Koleksi Museum Mpu Tantular-Karya Seni Rupa Jurusan Seni dan Desain FS UM, diakses pada tanggal 13 September 2022 melalui website <http://komunikasi.um.ac.id/2009/12/pameran-bersama-%E2%80%9Ckoleksi-museum-mputantular-karya-seni-rupa-jurusan-seni-dan-desain-fs-um%E2%80%9D/>.

<sup>25</sup> “Ida Fitriani,” Pameran Mushaf Al-Qur’an di ndonesia pada Festival Tantular 2011, diakses pada tanggal 13 September 2022 melalui website <https://lajnah.kemenag.go.id/berita/pameran-mushafal-qur-an-di-indonesia-pada-festival-tantular-2011> (13).





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis mengenai perkembangan pengunjung di Museum Mpu Tantular tahun 2009-2015 dapat ditarik kesimpulannya, sebagai berikut:

1. Museum Mpu Tantular merupakan museum yang berada di Kabupaten Sidoarjo. Museum yang menyajikan berbagai koleksi sejarah mulai dari zaman Hindu-Budha hingga zaman Modern, museum tersebut awal didirikan karena adanya warga Surabaya yang sangat mencintai kebudayaan yang berada di Surabaya bernama von Faber. Awalnya museum tersebut hanya menyajikan koleksi mengenai kebudayaan Surabaya di ruangan yang kecil. Seiring berjalannya waktu Museum Mpu Tantular mengalami perkembangan yang sangat baik mulai dari bangunan, koleksi, fasilitas dan lain-lainnya. Museum Mpu Tantular memiliki tugas atau fungsi sebagai sarana edukasi dan wisata bagi seluruh masyarakat Sidoarjo yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai peninggalan benda-benda bersejarah yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia.
2. Perkembangan pengunjung di Museum Mpu Tantular mengalami penurunan dan kenaikan jumlah di setiap tahunnya, usaha yang dilakukan museum untuk meningkatkan jumlah kunjungan yaitu dengan melakukan kegiatan di museum, memberikan fasilitas yang baik dan nyaman serta menyajikan koleksi-koleksi yang baik. Meningkatnya pengunjung museum didukung oleh beberapa faktor diantaranya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Akan tetapi, peningkatan pengunjung mengalami perkembangan yang sangat pesat di faktor eksternal dalam bidang politik. Karena adanya program “gerakan ayo berkunjung ke museum” yang diperintahkan oleh Bapak

President Susilo Bambang Yudhyono di tahun 2010-2015 mengalami perkembangan pengunjung yang begitu baik dan cepat, dengan adanya agenda tersebut dapat membuat para pengunjung kembali untuk melakukan kegiatan kunjungan museum. Museum Mpu Tantular selalu dipenuhi oleh pengunjung di setiap hari Selasa-Jum'at karena di hari tersebut para pelajar melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas, sedangkan di hari Sabtu-Minggu banyak para pengunjung melakukan wisata yang memiliki nilai edukasi di dalamnya.

## **B. Saran**

Perkembangan Museum Mpu Tantular dalam meningkatkan pengunjung museum memberikan manfaat bagi masyarakat maupun para pelajar untuk meningkatkan wawasan sejarah dan koleksi-koleksi sejarah dengan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Museum Mpu Tantular. Akan tetapi, penulis ingin memberikan beberapa saran yang ingin disampaikan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh penulis telah dilakukan secara tuntas, penulis berharap agar kedepannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian kedepannya.
2. Kepada para staff Museum Mpu Tantular agar bisa mempertahankan jumlah kunjungan di setiap tahunnya dan memberikan fasilitas yang baik kepada para pengunjung, seperti gedung yang kosong setidaknya dimanfaatkan dengan baik untuk para pengunjung museum atau dibersihkan oleh staff Museum Mpu Tantular.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber dari Buku

- Hartatik, Endang, dan Wasino. *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset Hingga Penulisan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia, 1992.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Sulasman. *Metodologi Penelitian Sejarah: Teori, Metode, Contoh Aplikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Sumargono. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Kalimantan Tengah: Lakeisha, 2019.

### Sumber dari Jurnal

- Alifia, Mifta. "Peranan Museum Mpu Tantular Dalam Melestarikan Koleksi Warisan Budaya Tahun 2004-2014." *e-Jurnal Pendidikan Sejarah*, no.03 (2022) : 04. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi27I6x6PH6AhWNALcAHegpDiAQFnoECBQQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.unesa.ac.id%2Findex.php%2Favata%2Farticle%2Fview%2F47296&usg=AOvVaw1xHIHfqu8H\\_jPLMdkVx5pY](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi27I6x6PH6AhWNALcAHegpDiAQFnoECBQQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.unesa.ac.id%2Findex.php%2Favata%2Farticle%2Fview%2F47296&usg=AOvVaw1xHIHfqu8H_jPLMdkVx5pY).
- Isnaini, Kholifati. "Kualitas Layanan Museum House Of Sampoerna Kota Surabaya." (2015) : 03. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjAtsuW7vH6AhV7Z2wGHS6QC6gQFnoECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Frepository.unair.ac.id%2F88482%2F5%2FJURNAL\\_KHOLIFATI%2520ISNAINI\\_071511633040\\_.pdf&usg=AOvVaw3Wb9i\\_gW6sg-5dtZ0KvWvQQ](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjAtsuW7vH6AhV7Z2wGHS6QC6gQFnoECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Frepository.unair.ac.id%2F88482%2F5%2FJURNAL_KHOLIFATI%2520ISNAINI_071511633040_.pdf&usg=AOvVaw3Wb9i_gW6sg-5dtZ0KvWvQQ)
- Supomo. "Strategi Pengembangan Potensi Daya Tarik Wisata Museum Mpu Tantular Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya." *Tourism, Hospital and Culinary Journal*, no.2 (2018):39. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiS4buA7PH6AhVRcGwGHRwdBsYQFnoECBgQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.stpsatyawidya.ac.id%2Findex.php%2Fthcj%2Farticle%2Fdownload%2F39%2F56&usg=AOvVaw1sZWWG28z3s8trUT\\_HAQxJC](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiS4buA7PH6AhVRcGwGHRwdBsYQFnoECBgQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.stpsatyawidya.ac.id%2Findex.php%2Fthcj%2Farticle%2Fdownload%2F39%2F56&usg=AOvVaw1sZWWG28z3s8trUT_HAQxJC).
- Wijayati, Dwi. "Museum Mpu Tantular Sebagai Sarana Edukatif Kultural Tahun 2004-2010." *Jurnal Pendidikan Sejarah*, no.02 (Juni 2014):12. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj83IvS4fH6AhXBkuYKHMRDbkQFnoECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnal.mahasiswa.unesa.ac.id%2Findex.php%2F29%2Farticle%2Fview%2F7567&usg=AOvVaw2KN8ddqPzN\\_sJMjV4oiRtpL](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj83IvS4fH6AhXBkuYKHMRDbkQFnoECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnal.mahasiswa.unesa.ac.id%2Findex.php%2F29%2Farticle%2Fview%2F7567&usg=AOvVaw2KN8ddqPzN_sJMjV4oiRtpL).

### Sumber dari Skripsi

- Amirudin, Abas. "Potensi Museum Negeri Mpu Tantular Sebagai Daya Tarik Wisata di Jawa Timur." Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.

- Melatih, Raras Ruming. "Persepsi Masyarakat Terhadap Museum Karmawibhangga Sebagai Sarana Pengembangan Nilai-Nilai Karakter." Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019.
- Ramadhanti, Debby. "Pariwisata Ramah Disabilitas: Studi Desriptif Tentang Penyediaan Layanan Bagi Penyandang Difabel di Museum Negeri Mpu Tantular, Sidoarjo." Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya, 2018.
- Wikaharyani, Novi. "Manajemen Preservasi Koleksi Monografi Pada Museum Siginjei Kota Jambi." Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018.
- Zekri, Rafi Mahligai. "Perkembangan dan Pengelolaan Museum Tan Malaka." Skripsi, IAIN Bukittinggi Sumatera Barat, 2019.

### Sumber dari Internet

- Amira, Dhia. "Arti Edukasi: Pengertian Secara Umum Hingga Menurut Ahli, Beserta Jenis dan Manfaat." Diakses pada tanggal 14 Oktober 2022.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiYxJTG3af6AhUcTGwGHeVJAL0QFnoECCwQAQ&url=https%3A%2F%2Fplus.kapanlagi.com%2Farti-edukasi-pengertian-secara-umum-menurut-para-ahli-jenis-dan-manfaatnya-98d6ca.html&usg=AOvVaw2A\\_k1hHadTvpAD39IANGN2](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiYxJTG3af6AhUcTGwGHeVJAL0QFnoECCwQAQ&url=https%3A%2F%2Fplus.kapanlagi.com%2Farti-edukasi-pengertian-secara-umum-menurut-para-ahli-jenis-dan-manfaatnya-98d6ca.html&usg=AOvVaw2A_k1hHadTvpAD39IANGN2). "Ekonomi." Wikipedia. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2022.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiWk5fJ2qf6AhVhR2wGHWOKAp0QFn0ECAQQA&url=https%3A%2F%2Fid.wikipedia.org%2Fwiki%2FEkonomi&usg=AOvVaw16hzGc\\_1SQ-08u8A2DMq1C](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiWk5fJ2qf6AhVhR2wGHWOKAp0QFn0ECAQQA&url=https%3A%2F%2Fid.wikipedia.org%2Fwiki%2FEkonomi&usg=AOvVaw16hzGc_1SQ-08u8A2DMq1C)
- Fitriani, Ida. "Pameran Mushaf Al-Qur'an di Indonesia pada Festival Tantular 2011." Diakses pada tanggal 13 September 2022.  
<https://lajnah.kemenag.go.id/berita/pameran-mushaf-al-qur-an-diindonesia-pada-festival-tantular-2011>.
- Jogloabang. "PP 66 Tahun 2015 Tentang Museum." Diakses pada tanggal 10 Oktober 2022.  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjtiom7uv35AhXPS2wGHRQ6BbwQFnoECBgQAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.jogloabang.com%2Fbudaya%2Fpp-66-2015museum&usg=AOvVaw15XQ6XCYM6pmHcMHrlMQqJ>.
- "Kerjasama." Wikipedia. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2022.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi9zO\\_j3qf6AhXF5nMBHTc6A9sQFnoECC8QAQ&url=https%3A%2F%2Fid.wikipedia.org%2Fwiki%2FKerja\\_sama&usg=AOvVaw1gOspiInUyvOTN3tuXY4UT](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi9zO_j3qf6AhXF5nMBHTc6A9sQFnoECC8QAQ&url=https%3A%2F%2Fid.wikipedia.org%2Fwiki%2FKerja_sama&usg=AOvVaw1gOspiInUyvOTN3tuXY4UT).
- "Mpu Tantular" Wikipedia Diakses pada tanggal 06 Januari 2023.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi4yfSBz7P8AhVP9nMBHUQnCcIQFnoECAwQAQ&url=https%3A%2F%2Fid.wikipedia.org%2Fwiki%2FMpu\\_Tantular&usg=AOvVaw0NBDzAkOxDluezhhpQfrY5](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi4yfSBz7P8AhVP9nMBHUQnCcIQFnoECAwQAQ&url=https%3A%2F%2Fid.wikipedia.org%2Fwiki%2FMpu_Tantular&usg=AOvVaw0NBDzAkOxDluezhhpQfrY5)
- Nida. "Pameran Bersama: Koleksi Museum Mpu Tantular-Karya Seni Rupa Jurusan Seni dan Desain FS UM." Diakses pada tanggal 13 September 2022.  
<http://komunikasi.um.ac.id/2009/12/pameran-bersama-%E2%80%9Ckoleksi-museum-mpu-tantular-karya-seni-rupa-jurusan-senidan-desain-fs-um%E2%80%9D/>.

- Payroll, Krishand. "Upah Minimum Regional/Provinsi/Kota (UMR/UMP/UMK) 2009." Diakses pada tanggal 14 Oktober 2022.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjnuvKL26f6AhXw4nMBHQRDAP4QFn0ECACQAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.pajak.net%2Fblog%2F112%2Fupah-minimum-regional-propinsi-kota-umrumpumk-2009%2F&usg=AOvVaw0adb776ec\\_H4\\_ksx68b\\_bq](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjnuvKL26f6AhXw4nMBHQRDAP4QFn0ECACQAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.pajak.net%2Fblog%2F112%2Fupah-minimum-regional-propinsi-kota-umrumpumk-2009%2F&usg=AOvVaw0adb776ec_H4_ksx68b_bq).
- Petra, Dewey. "Tinjau Terhadap Museum Mpu Tantular di Surabaya." Diakses pada tanggal 10 Oktober 2022.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwicpfba-T5AhVjUGwGHYj4DvMQFnoECAMQAw&url=https%3A%2F%2Fdewey.petra.ac.id%2Frepository%2Fjuiunkpe%2Fjuiunkpe%2Fs1%2Fars4%2F1994%2Fjuiunkpe-ns-s1-1994-22489124-19126mpu\\_tantularchapter3.pdf&usg=AOvVaw2c3iiW5eR\\_MrX0NLR9QUnm](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwicpfba-T5AhVjUGwGHYj4DvMQFnoECAMQAw&url=https%3A%2F%2Fdewey.petra.ac.id%2Frepository%2Fjuiunkpe%2Fjuiunkpe%2Fs1%2Fars4%2F1994%2Fjuiunkpe-ns-s1-1994-22489124-19126mpu_tantularchapter3.pdf&usg=AOvVaw2c3iiW5eR_MrX0NLR9QUnm).  
 "Politik." Wikipedia. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2022.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiNjI\\_V1qf6AhU1nMBHbJBWMQFnoECAMQAw&url=https%3A%2F%2Fid.wikipedia.org%2Fwiki%2FPolitik%23%3A~%3Atext%3Dpolitik%2520adalah%2520usaha%2520yang%2520ditempuh%2Cdan%2520pelaksanaan%2520kebijakan%25200publik%2520Pemerintahan.&usg=AOvVaw1BmrKJj\\_1x73C-jWbs3keg](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiNjI_V1qf6AhU1nMBHbJBWMQFnoECAMQAw&url=https%3A%2F%2Fid.wikipedia.org%2Fwiki%2FPolitik%23%3A~%3Atext%3Dpolitik%2520adalah%2520usaha%2520yang%2520ditempuh%2Cdan%2520pelaksanaan%2520kebijakan%25200publik%2520Pemerintahan.&usg=AOvVaw1BmrKJj_1x73C-jWbs3keg).
- Website Resmi Museum Mpu Tantular. "Museum Mpu Tantular Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur." Diakses pada tanggal 10 Oktober 2022.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj7o\\_6A5T5AhUPTWwGHRN8A5YQFn0ECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Fmuseummputantular.com%2Fprofil%2F&usg=AOvVaw2pxYcRauShu237tAJhYDXR](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj7o_6A5T5AhUPTWwGHRN8A5YQFn0ECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Fmuseummputantular.com%2Fprofil%2F&usg=AOvVaw2pxYcRauShu237tAJhYDXR).
- Website Resmi Kominfo Jawa Timur. "Daftar UMK Jatim 2015 Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur." Diakses pada tanggal 14 Oktober 2022.  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiK8aOn3Kf6AhUG7XMBHcTIB0QFnoECAgQAQ&url=https%3A%2F%2Fkominfo.jatimprov.go.id%2Fread%2Fumum%2F42267&usg=AOvVaw0mcbY8nwdIucSGJZA-rqCG>.

### Sumber dari Wawancara

- Wawancara dengan Bapak Sadari selaku Ketua Prearasi dan Bimbingan Edukasi Museum Mpu Tantular. Sidoarjo, 11 April 2022.
- Wawancara dengan Bu Ari selaku Staff Koleksi Museum Mpu Tantular. Sidoarjo, 08 Juni 2022
- Wawancara dengan Bapak Supandi selaku Staff Tata Usaha Museum Mpu Tantular. Sidoarjo, 27 Juni 2022.
- Wawancara dengan Bu Niken selaku Staff Adminitrasi Tata Usaha Museum Mpu Tantular. Sidoarjo, 20 Juni 2022.
- Wawancara dengan Mas Pugoh selaku Staff Preparasi dan Bimbingan Edukasi Museum Mpu Tantular. Sidoarjo, 09 Juni 2022.

## Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Wawancara

### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yang berjudul “Perkembangan Pengunjung di Museum Mpu Tantular Tahun 2009-2015”.

Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah tersebut

Daftar pertanyaan:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Museum Mpu Tantular di Jawa Timur?
2. Bagaimana latar belakang atau makna dari pemberian nama Museum Mpu Tantular?
3. Bagaimana biografi D. G. H Von Faber pecetus Museum Mpu Tantular?
4. Bagaimana bentuk struktur organisasi Museum Mpu Tantular, beserta tugas dan fungsinya?
5. Apa isi visi dan misi dari Museum Mpu Tantular?
6. Bagaimana perkembangan para pengunjung di Museum Mpu Tantular ditahun 2009-2015?
7. Apa saja koleksi yang di miliki oleh Museum Mpu Tantular beserta contohnya?
8. Apa saja fasilitas yang dimiliki oleh Museum Mpu Tantular sebagai destinasi wisata sejarah?
9. Bagaimana sumber daya manusia atau pemandu wisata, ada berapa pemandu wisata beserta keahlian yang dimiliki oleh pemandu wisata di Museum Mpu Tantular?
10. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh Museum Mpu Tantular?
11. Bagaimana pengelola museum untuk menarik minat masyarakat dan pelajar untuk berkunjung ke Museum Mpu Tantular?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

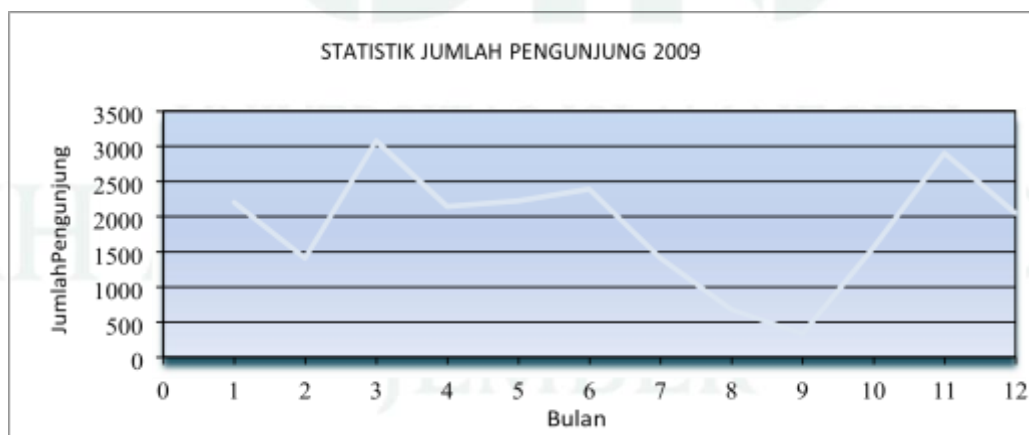
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 2: Tabel dan Statistika Kunjungan Tahun 2009

### TABEL KUNJUNGAN TAHUN 2009

BULAN	TK	SD	SLTP	SLTA	UNIV	ORSOS	UMUM	ASING	JUMLAH
JANUARI	65	1085	400	180	0	0	400	5	2197
FEBUARY	104	687	154	0	0	0	423	0	1404
MARET	35	1315	836	184	0	0	673	0	3072
APRIL	0	1042	346	77	0	0	637	2	2138
MEI	0	913	475	17	25	32	723	0	2220
JUNI	85	1362	89	153	0	0	676	6	2386
JULI	0	272	368	300	25	0	417	3	1406
AGUSTUS	75	195	45	21	0	0	325	0	676
SEPTEMBER	0	0	0	0	0	0	305	0	325
OKTOBER	75	785	0	147	120	0	391	3	1552
NOVEMBER	100	1342	791	29	31	0	572	0	2899
DESEMBER	27	1085	195	0	87	0	581	55	2042
JUMLAH	566	10083	3699	1108	288	32	6123	74	22317

### STATISTIKA JUMLAH KUNJUNGAN TAHUN 2009



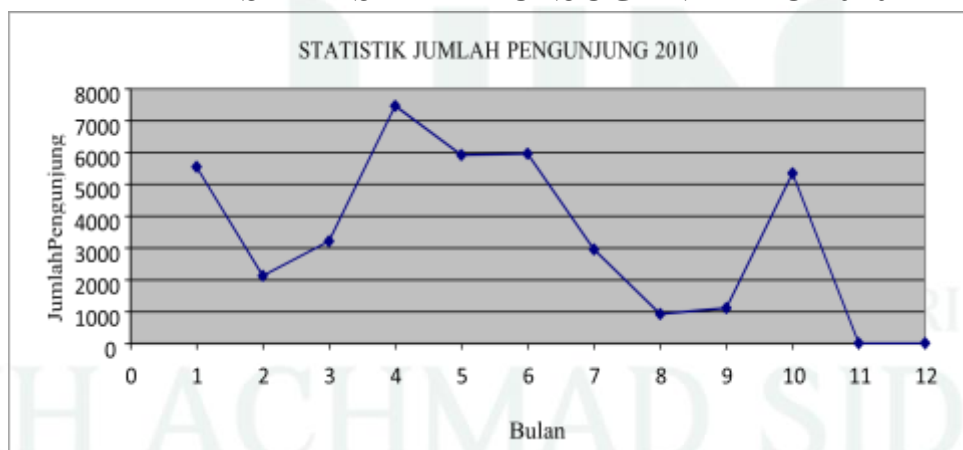


### Lampiran 3: Tabel dan Statistika Kunjungan Tahun 2010

#### TABEL KUNJUGAN TAHUN 2010

BULAN	TK	SD	SLTP	SLTA	UNIV	ORSOS	UMUM	ASING	JUMLAH
JANUARI	482	3.052	898	25	0	2	1.078	1	5.539
FEBRUARI	0	1.042	340	350	0	0	376	0	2.118
MARET	77	1.558	1.050	213	0	0	293	4	3.202
APRIL	70	3.823	2.940	24	0	0	587	7	7.455
MEI	295	1.570	1.950	295	125	135	1.517	14	5.911
JUNI	24	2.520	1.773	232	60	65	1.220	51	5.949
JULI	0	176	1.284	435	0	72	965	9	2.941
AGUSTUS	0	111	0	0	0	0	799	9	919
SEPTEMBER	0	103	0	55	0	0	945	2	1.105
OKTOBER	320	2.367	522	305	200	0	1.591	27	5.332
NOVEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DESEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	1.268	16.322	10.757	1.934	385	274	9.371	124	40.471

#### STATISTIKA KUNJUGAN TAHUN 2010

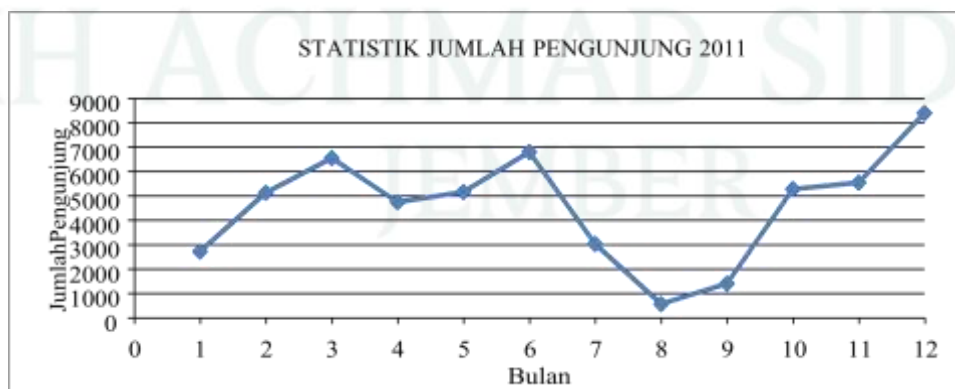


**Lampiran 4: Tabel dan Statistik Kunjungan Tahun 2011**

**TABEL KUNJUNGAN TAHUN 2011**

BULAN	TK	SD	SLTP	SLTA	UNIV	ORSOS	UMUM	ASING	JUMLAH
JANUARI	36	1429	351	508	0	0	373	12	2709
FEBRUARI	23	2358	1024	118	0	0	1590	3	5116
MARET	437	2312	879	1050	194	0	1649	18	6539
APRIL	316	1915	913	77	31	0	1464	15	4731
MEI	782	1179	393	1145	57	0	1533	58	5147
JUNI	241	3256	160	714	0	0	2399	19	6789
JULI	42	491	694	290	32	0	1430	34	3013
AGUSTUS	34	11	0	48	10	40	407	5	555
SEPTEMBER	0	354	269	48	50	0	668	4	1393
OKTOBER	532	1684	1479	38	26	25	1471	5	5260
NOVEMBER	409	2453	684	725	18	0	1247	1	5537
DESEMBER	550	4147	651	352	0	0	2665	12	8377
JUMLAH	3402	21589	7497	5113	418	65	16896	186	55166

**STATISTIK KUNJUNGAN TAHUN 2011**

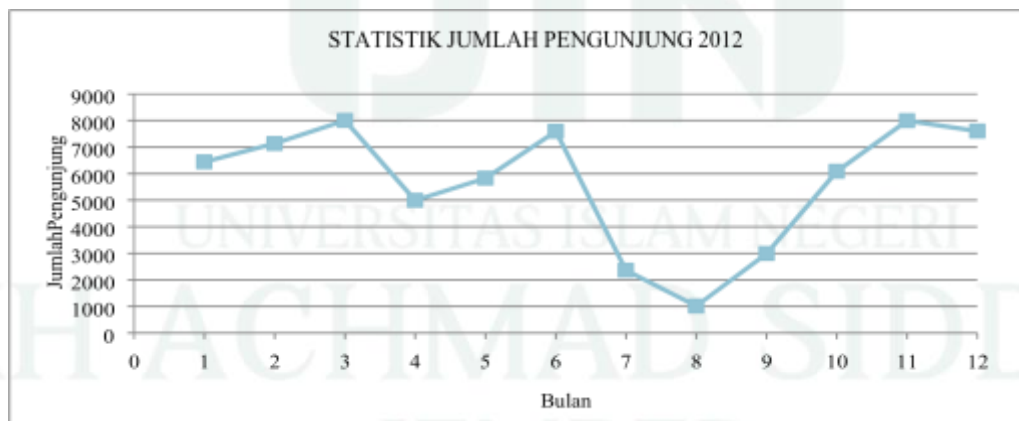


**Lampiran 5: Tabel dan Statistik Kunjungan Tahun 2012**

**TABEL KUNJUNGAN TAHUN 2012**

BULAN	TK	SD	SLTP	SLTA	UNIV	ORSOS	ASING	UMUM	JUMLAH
JANUARI	122	3.056	825	319	10	30	34	2.030	6.443
FEBRUARI	0	1.526	209	55	41	26	12	1.225	3.094
MARET	136	533	273	129	179	75	5	879	2.209
APRIL	388	1.950	690	283	122	10	5	1.246	4.694
MEI	348	1.233	239	828	706	36	1	1.563	4.954
JUNI	236	2.524	473	158	0	110	9	1.062	4.582
JULI	104	288	476	188	80	8	10	1.205	2.359
AGUSTUS	0	85	180	14	53	0	0	671	1.003
SEPTEMBER	115	1.175	407	142	47	12	26	953	2.991
OKTOBER	297	3.069	548	200	60	14	4	886	5.088
NOVEMBER	361	2.800	780	451	183	23	4	1.429	6.085
DESEMBER	600	1.244	1.704	809	80	9	5	2.152	6.603
JUMLAH	2.707	19.483	6.804	3.576	1.561	353	115	15.301	50.105

**STATISTIK KUNJUNGAN TAHUN 2012**

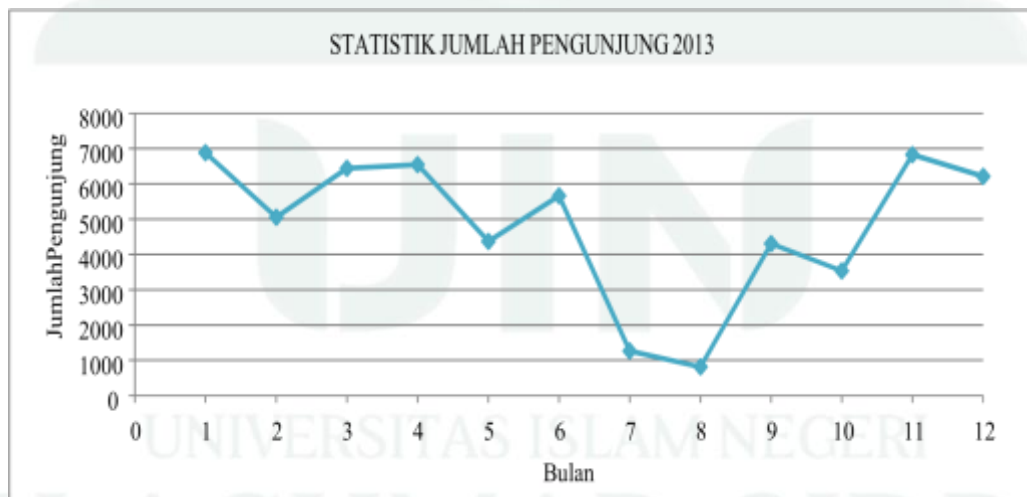


Lampiran 6: Tabel dan Statistik Kunjungan Tahun 2013

TABEL JUMLAH KUNJUNGAN TAHUN 2013

BULAN	TK	SD	SLTP	SLTA	UMV	CORCOR	UMUM	ASING	JUMLAH
JANUARI	219	2188	2349	415	17	0	1635	46	6889
FEBRUARI	113	1962	1441	168	0	0	1399	11	5664
MARET	413	2751	1700	227	0	0	1326	7	6444
APRIL	113	2330	2083	71	90	25	1812	5	6519
MEI	115	1275	69	1278	166	0	1430	5	4358
JUNI	347	2329	1003	150	155	17	1647	13	5661
JULI	22	0	170	10	39	0	1000	5	1256
AGUSTUS	0	0	0	17	66	0	683	13	811
SEPTEMBER	336	946	566	213	45	42	2123	17	4330
OCTOBER	203	1003	1232	21	11	0	1041	0	3511
NOVEMBER	213	3561	841	632	118	0	1430	33	6828
DESEMBER	445	2702	909	36	10	0	2102	14	6218
JUMLAH	2451	21847	12363	3268	757	84	17588	171	57929

STATISTIK KUNJUNGAN TAHUN 2013



Lampiran 7: Tabel dan Statistik Kunjungan Tahun 2014

**TABEL KUNJUGAN TAHUN 2014**

BULAN	ROMBONGAN									PERORANGAN								
	TK	SD	SLTP	SLTA	UNIV	ORSOS	UMUM	ASING	JUMLAH	TK	SD	SLTP	SLTA	UNIV	ORSOS	UMUM	ASING	JUMLAH
JANUARI	161	1018	2186	597	15	0	439	0	4416	5	412	25	11	0	0	819	26	1298
FEBRUARI	368	1641	1185	1093	54	0	427	0	4768	0	228	0	123	0	0	413	4	768
MARET	71	3248	2654	348	19	0	525	33	6898	0	202	22	338	4	0	323	4	893
APRIL	155	1235	555	325	99	0	245	0	2614	12	252	0	225	0	0	443	6	938
MEI	295	1476	636	10	134	0	363	0	2914	12	172	0	27	0	0	539	13	763
JUNI	285	1557	250	408	13	0	345	6	2864	0	233	0	3	0	0	608	6	850
JULI	0	79	11	0	0	0	18	0	108	0	122	0	39	0	0	197	5	363
AGUSTUS	36	230	43	123	128	0	52	22	683	13	141	0	0	0	0	419	0	573
SEPTEMBER	180	1406	178	375	47	40	144	0	2370	0	219	0	0	0	0	623	17	859
OKTOBER	53	2535	210	411	10	0	873	0	4092	0	155	0	86	0	0	444	0	685
NOVEMBER	144	2390	604	402	641	0	457	30	4668	0	222	0	17	0	0	535	7	781
DESEMBER	234	2086	2174	180	64	0	524	0	5262	0	227	0	44	0	0	552	4	827
JUMLAH	1981	18901	10686	4272	1224	40	4412	91	41607	42	2585	47	913	4	0	5915	92	9598
TOTAL	51205 Orang																	

**STATISTIK KUNJUNGAN TAHUN 2014**

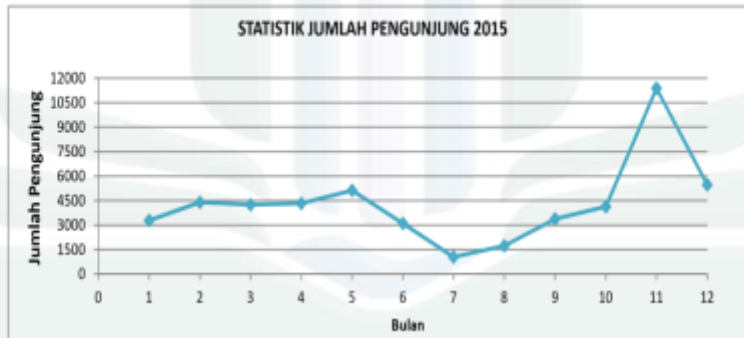


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 8: Tabel dan Statistik Kunjungan Tahun 2015

**TABEL DAN STATISTIK KUNJUNGAN TAHUN 2015**

DATA JUMLAH KUNJUNGAN TAHUN 2015																				
BULAN	PERORANGAN									ROMBONGAN										
	TK	SD	SLTP	SLTA	UNIV	ORSOS	UMUM	ASING	PNLT	JUMLAH	TK	SD	SLTP	SLTA	UNIV	ORSOS	UMUM	ASING	PNLT	JUMLAH
JANUARI	0	221	0	0	0	0	687	7	0	915	116	776	1116	144	44	0	142	23	17	2378
FEBRUARI	0	192	0	0	0	0	645	3	0	840	63	2084	983	61	23	0	233	0	105	3552
MARET	21	184	0	0	0	0	672	14	0	891	516	1184	697	402	157	24	211	0	169	3360
APRIL	0	229	10	0	0	0	659	2	0	900	253	1659	619	344	145	0	353	0	54	3427
MEI	0	176	0	0	0	0	622	7	0	805	217	1056	1429	1148	91	0	321	0	54	4316
JUNI	0	231	0	0	0	0	590	4	0	825	121	1553	104	23	44	0	312	87	28	2272
JULI	0	188	0	0	0	0	342	0	33	563	0	424	0	36	0	0	20	3	0	483
AGUSTUS	0	205	0	0	0	0	501	8	52	766	31	255	310	149	18	0	184	12	0	959
SEPTEMBER	0	236	0	0	0	0	464	0	45	745	349	998	221	706	215	0	129	11	0	2629
OKTOBER	0	247	0	0	0	0	571	6	0	824	270	1899	640	172	0	0	331	0	0	3312
NOVEMBER	112	146	0	0	0	0	695	0	0	953	245	4694	2385	2251	283	0	551	18	0	10427
DESEMBER	0	411	0	0	0	0	621	0	0	1032	159	2348	1316	154	143	0	315	0	0	4435
JUMLAH	133	2666	10	0	0	0	7069	51	130	10059	2340	18930	9820	5590	1163	24	3102	154	427	41550
TOTAL	51.609 Orang																			



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 9: Dokumentasi Wawancara

### DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Bu Ari di Museum Mpu Tantular



Wawancara dengan Bapak Supandi di Museum Mpu Tantular



Wawancara dengan Bapak Sadari di Museum Mpu Tantular



Wawancara dengan Bu Nina di Museum Mpu Tantular

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
UPT. MUSEUM NEGERI MPU TANTULAR**

Jalan Raya Buduran – Jembatan Layang  
Telp. (031) 8056688 Fax. (031) 8056688 Kode Pos 61252 Website:  
<https://museummputantular.com> Email: [mputantular68@yahoo.com](mailto:mputantular68@yahoo.com)

**SIDOARJO**

Sidoarjo, 7 Februari 2022

Nomor : 432.1/ 35 /118.7.81/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Penerimaan Penelitian  
Di Museum

Kepada  
Yth. Sdr. Dekan Fakultas Ushuluddin  
Adab Dan Humaniora  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember  
Di Jember

Berdasarkan surat dari Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember nomor: B.143/In.20/3.a/PP.00.14/02/2022 tanggal 02 Februari 2022, hal Permohonan Izin Penelitian), maka kami dapat memenuhi permohonan Ijin tersebut di Museum Negeri Mpu Tantular mulai tanggal 14 Februari s.d. 28 Juni 2022. Adapun mahasiswa yang mengikuti penelitian sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM
1	Niswaton Nurol Khamidah	U20184044

Demikian surat pemberitahuan ini, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

KEPALA  
UPT. MUSEUM NEGERI MPU TANTULAR  
  
**Dra. NINA ROSSANA, M.Si.**  
Pembina  
NIP. 19641021 199203 2 006

JEMBER

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tanda dibawah ini:

Nama : Niswatun Nurol Khamidah  
NIM : U20184044  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Institusi : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa bagian dan keseluruhan isi Penulisan Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Penulisan Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa penulisan skripsi ini bukan hasil karya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi yang sesuai ketentuan dari UIN KHAS Jember.

Jember, 12 September 2022

Saya yang menyatakan



Niswatun Nurol Khamidah  
NIM U20184044

## BIOGRAFI PENULIS



### A. Identitas Diri

Nama : Niswatun Nurol Khamidah  
NIM : U20184044  
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo/20 November 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Kwangsari, Sedati, Kabupaten Sidoarjo  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

### B. Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Kwangsari Sedati Sidoarjo.
2. Sekolah Menengah Pertama Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo.
3. Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo.

### C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Santri Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi Krian Sidoarjo.
2. PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Himpunan Mahasiswa Prodi Sejarah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.